

**PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN, DAN MANFAAT
TERHADAP KEPERCAYAAN SANTRI DALAM MENGGUNAKAN
LAYANAN PEMBAYARAN NON TUNAI
(Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu,
Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
MUTIARA ANGGUN SAPUTRI
NIM. 1817202029

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|---------------|---|--|
| Nama | : | Mutiara Anggun Saputri |
| NIM | : | 1817202029 |
| Jenjang | : | S.1 |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Jurusan | : | Ekonomi dan Keuangan Islam |
| Program Studi | : | Perbankan Syariah |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai. |

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Mutiara Anggun Saputri

NIM. 1817202029

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN, DAN MANFAAT TERHADAP
KEPERCAYAAN SANTRI DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN
PEMBAYARAN NON TUNAI (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al Hidayah,
Desa Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudara **Mutiara Anggun Saputri NIM 1817202029** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **14 September 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikhah, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 23 September 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Mutiara Anggun Saputri NIM 1817202029 yang berjudul :

Pengaruh Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 Agustus 2022

Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja S.E., M.Si.

NIDN. 2010028901

MOTTO

“Allah bersamaku, sekarang, nanti dan selamanya. Dan dengan-Nya, aku kuat”

“Maka ingatlah Aku, Aku akan mengingatmu, bersyukurlah kepada-Ku dan jangan pernah ingkar”

(QS. Albaqarah :152)



**PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN, DAN MANFAAT
TERHADAP KEPERCAYAAN SANTRI DALAM MENGGUNAKAN
LAYANAN PEMBAYARAN NON TUNAI**

**(Studi Kasus pada Pondok Pesantren Al-Hidayah, Karangsucu,
Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas)**

Oleh : Mutiara Anggun Saputri

NIM :1817202029

Email : anggunsaputrimutiara@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah adanya pembatasan santri Pondok Pesantren Al Hidayah dalam menggunakan pembayaran non tunai. Hal tersebut disebabkan adanya alasan salah satunya adalah apabila kita menggunakan pembayaran non tunai dapat memicu terjadinya pencurian, perampokan dan kehilangan. Dengan beralihnya pembayaran tunai menjadi layanan pembayaran non tunai menjadi solusi sehingga disambut baik oleh santri Pondok Pesantren Al Hidayah. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan yaitu keamanan, kemudahan dan manfaat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah keamanan, kemudahan, dan manfaat mempengaruhi kepercayaan santri dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai.

Penelitian ini adalah asosiatif dalam menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari Kuisisioner. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 252 responden yang merupakan santri Pondok Pesantren Al Hidayah Desa Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Teknik pengolahan data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keamanan berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Dan kemudahan berpengaruh positif terhadap kepercayaan. Serta manfaat berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

Kata Kunci : Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan

**THE EFFECT OF SECURITY, CONVENIENCE, AND BENEFITS ON
STUDENTS' TRUST IN USING NON CASH PAYMENT SERVICE
(Case Study at Al Hidayah Islamic Boarding School, Karangsucu, North
Purwokerto District, Banyumas Regency)**

Mutiara Anggun Saputri

NIM : 1817202029

Email : anggunsaputrimutiara@gmail.com

Department of Syariah Banking, Faculty of Islamic Economics and Business State
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The problem of this research is the limitation of Al Hidayah Islamic Boarding School students in using non-cash payments. This is due to a reason, one of which is that if we use non-cash payments it can trigger theft, robbery and loss. The switch from cash payments to non-cash payment services is a solution that is welcomed by the students of Al Hidayah Islamic Boarding School. There are several factors that influence trust, namely security, convenience and benefits. The purpose of this study is to test whether security, convenience, and benefits affect students' trust in using non-cash payment services.

People use payment instruments such as credit cards, ATM/debit cards, electronic transfers through clearing and Real Time Gross Settlement (RGTS), Scruples Securities Settlement System (SSSS), electronic money in the form of Card Based and Server Based cards, payments through internet banking, mobile payments and other features. Several factors influence trust, there are security, convenience, and benefits. The purpose of this study is to test whether security, convenience, and benefits affect the confidence of santri in using non-cash payment services.

This research is associative with using a quantitative approach. The type of data used in this study is primary data derived from questionnaires. The number of samples in this study were 227 respondents who were students of the Al Hidayah Islamic Boarding School in Karangsucu, North Purwokerto, Banyumas. The data processing technique uses research instrument testing, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing the effect of security has a positive effect on trust. And Convenience has a positive effect on trust.

Keywords : Effect of Security, Easy, Benefits, Trust

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥ | <u>H</u> | ha (dengan garis di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Šad | <u>š</u> | es (dengan garis di bawah) |
| ض | d'ad | <u>D</u> | de (dengan garis di bawah) |
| ط | Ṭa | T | te (dengan garis di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | Za | Z | zet (dengan garis di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Waw | W | W |
| ه | ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | „iddah |
|-----|---------|--------|

C. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

| | | | | | |
|------|---------|--------|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah | جزية | Ditulis | Jizyah |
|------|---------|--------|------|---------|--------|

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|--------------------|---------|-------------------|
| اء ي ل و ة ال كرام | Ditulis | Karâmah al-aulyâ' |
|--------------------|---------|-------------------|

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

| | | |
|-------------|---------|---------------|
| اة ل فطر زك | Ditulis | Zakât al-fitr |
|-------------|---------|---------------|

D. Vokal pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | Ditulis | A |
| ِ | Kasrah | Ditulis | I |
| ُ | Dammah | Ditulis | U |

E. Vokal panjang

| | | | |
|----|--------------------|---------|-----------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis | A |
| | جاهلية | Ditulis | Jāhiliyah |
| 2. | Fathah + ya' mati | Ditulis | A |
| | تنس | Ditulis | Tansā |
| 3. | Kasrah + ya' mati | Ditulis | I |
| | كريم | Ditulis | Karim |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | U |
| | فروض | Ditulis | Furūd |

F. Vokal rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya' mati | Ditulis | Ai |
| | بينكم | Ditulis | bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | Au |
| | قول | Ditulis | Qaul |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

| | | |
|------|---------|---------|
| أنتم | Ditulis | a'antum |
| أعدت | Ditulis | u'iddat |

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

| | | |
|--------|---------|----------|
| القياس | Ditulis | al-qiyās |
|--------|---------|----------|

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

| | | |
|--------|---------|---------|
| السماء | Ditulis | As-samâ |
|--------|---------|---------|

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوئ الفروض | Ditulis | Zawi al-furûd |
|------------|---------|---------------|



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai”.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan tenaga dan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menghaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat dan lindungan-Nya.
2. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, kesehatan, rezeki barokah dan membalas segala kebaikan bapak.

9. Segenap Dosen dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pendidikan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Diriku sendiri yang sudah berjuang sampai detik ini. Selamat melanjutkan perjalanan berikutnya.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, khususnya Ibu Nyai Drs. Hj. Nadhiroh Noeris selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto beserta keluarga, Asatidz dan asatidzah, pengurus pondok dan teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Hidayah yang telah membantu dalam penelitian ini.
13. Orang tua tercinta, Ibu Wasiti dan Bapak Imam Hambali terima kasih atas doa yang tak pernah putus, motivasi semangat, dan segala dukungan yang diberikan serta atas semua perhatian, kasih sayang dan fasilitas yang telah diberikan selama ini.
14. Adik tersayang, Ati Suci Setianingsih dan Aruna Agna Azahra terimakasih atas doa dan segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis selama ini serta terimakasih sudah bersedia menjadi patner dalam rumah.
15. Arief Zakaria Rahman, terima kasih atas doa dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama ini serta terima kasih sudah bersedia menjadi patner yang baik.
16. Untuk seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas doa, motivasi, dan perhatian yang diberikan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
17. Untuk teman-teman seperjuangan : Nuri Cahyaningrum, Fayi Aisy Amar, Inayah Wulandari, Yulia Nur Sasih, Ismi AFriani Windi Astuti, Lutfiani Nada Karlina, Ulfah Isti'adah, Siti Khamidah terima kasih atas doa, motivasi, semangat, dan semua bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Sukses selalu untuk kalian, see you on top.

18. Untuk teman-teman Perbankan Syariah A angkatan 2018 yang selalu memberikan bantuan, semangat dan motivasinya, terima kasih atas cerita kebersamaannya selama ini.
19. Teman-teman Khadijah 1 yang sudah menjadi tempat pulang yang nyaman setelah hiruk pikuknya dunia dan selalu memberikan semangat.
20. Orang-orang yang bertanya mulu tanpa henti, “Kapan Lulus”. Bahwa sebenarnya hidup ini bukan perlombaan. Cepat lambatnya bukan menjadi ukuran. Sekian dan terimakasih.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapapun yang membacanya.

Purwokerto, 25 Agustus 2022

Penulis,



Mutiara Anggun Saputri
NIM. 1817202029

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 10 Startup Dompert Digital | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 11 |
| Tabel 3.1 Indikator Variabel | 34 |
| Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren | 43 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 45 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Berdasarkan Berapa Lama Dipondok | 45 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan | 47 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan Layanan Pembayaran Nontunai | 48 |
| Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Layanan Pembayaran Nontunai | 49 |
| Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Layanan Pembayaran Nontunai | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas | 52 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas | 53 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas | 54 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas | 55 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas | 56 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi | 57 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 59 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji T | 60 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2) | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM) | 14 |
| Gambar 2.2 Modifikasi Model TAM Chutter (1996) dan Gahtani (1996) | 15 |
| Gambar 2.3 Factor Analysis of TAM Items (Davis, 1989)..... | 17 |
| Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran | 28 |
| Gambar 4.1 Pondok Pesantren Al-Hidayah | 41 |
| Gambar 4.2 Penggunaan Layanan Pembayaran Nontunai Jenis BRI Mobile..... | 65 |
| Gambar 4.3 Penggunaan Layanan Pembayaran Nontunai Jenis Shoppepay | 65 |



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Rata-Rata Jawaban Responden Indikator Kepercayaan68



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN COVER | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR GRAFIK..... | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| Tabel 1.1 | 4 |
| 10 <i>startup</i> dompet digital atau <i>digital payment</i> yang paling banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia Q1 tahun 2022 GoodStats | 4 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| D. Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Kajian Pustaka | 10 |
| Tabel 2.1 | 11 |
| Penelitian Terdahulu | 11 |
| B. Kerangka Teori | 13 |
| C. Kerangka Pemikiran Teoritis | 28 |
| D. Rumusan Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |

| | |
|---|-----------|
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 32 |
| D. Variabel Dan Indikator Penelitian | 34 |
| Tabel 3.1 | 34 |
| Indikator Variabel | 34 |
| E. Pengumpulan Data Penelitian..... | 35 |
| F. Analisis Data Penelitian | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Subjek Penelitian | 40 |
| Tabel 4.1 | 42 |
| Profil Pondok Pesantren..... | 42 |
| B. Karakteristik Responden | 42 |
| 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 43 |
| Tabel 4.2..... | 43 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 43 |
| 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 43 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 44 |
| 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Di Pondok | 44 |
| Tabel 4.4 | 44 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Di Pondok..... | 44 |
| 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan..... | 45 |
| Tabel 4.5 | 45 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan..... | 45 |
| 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai | 45 |
| Tabel 4.6..... | 46 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai..... | 46 |

| | |
|--|-----------|
| 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Layananan Pembayaran Non Tunai..... | 46 |
| Tabel 4.6..... | 47 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Layananan Pembayaran Non Tunai | 47 |
| 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan Pembayaran Non Tunai. | 47 |
| Tabel 4.7..... | 48 |
| Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Layanan Pembayaran Non Tunai | 48 |
| C. Hasil Analisis..... | 49 |
| 1. Uji Instrumental Penelitian..... | 49 |
| Tabel 4.8..... | 50 |
| Hasil Uji Validitas..... | 50 |
| Tabel 4.9..... | 51 |
| Hasil Uji Reliabilitas..... | 51 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 51 |
| Tabel 4.10..... | 52 |
| Hasil Uji Normalitas..... | 52 |
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... | 52 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa..... | 53 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a..... | 54 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b..... | 55 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 55 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a..... | 56 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 57 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji t..... | 58 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Koefesien Determinan (R²) Model Summary..... | 59 |
| 5. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan..... | 70 |

| | |
|-------------------------|----|
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 77 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tanda modernisasi masyarakat dunia, termasuk Indonesia adalah adanya perkembangan alat pembayaran yang semakin pesat dan maju. Awalnya sistem barter antar barang yang diperjualbelikan adalah alat pembayaran yang lazim yang digunakan di era pra-modern. Adanya berbagai kesulitan dengan sistem barter mendorong munculnya satuan tertentu yang memiliki nilai pembayaran, yang dikenal dengan istilah uang. Hingga saat ini uang menjadi salah satu alat pembayaran utama yang berlaku dimasyarakat.

Kehidupan masyarakat yang semakin cepat berubah menuntut adanya mekanisme transaksi dan pembayaran yang aman, cepat dan efisien. Untuk itu, Perbankan dan Lembaga Swasta Bank (LSB) perlu merespon dinamika kehidupan masyarakat ini melalui penguatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sistem dengan bertopang pada kemajuan teknologi informasi. Uang tunai tetap menjadi prioritas dalam setiap kegiatan transaksi pembayaran, namun saat ini instrument pembayaran paper based, card based dan electronic based semakin marak dan menjadi pilihan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi.

Adanya pergeseran penggunaan paper based instrument seperti cek dan bilyet giro ke card based dan electronic based instrument tampak dari semakin terbiasanya masyarakat menggunakan alat pembayaran seperti kartu kredit, ATM/debit, transfer elektronik melalui kliring dan *Real Time Gross settlement* (RGTS), *Scriptles Securities Settlement System* (SSSS), uang elektronik baik yang berbentuk kartu *Card Based* maupun *Server Based*, pembayaran melalui saluran internet banking mobile payment dan fitur-fitur lainnya.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, sistem pembayaran merupakan sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang dipergunakan untuk dilakukannya pemindahan dana guna memenuhi kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Alat pembayaran yang semula hanya menggunakan uang tunai (*cash based*), kini juga menggunakan alat pembayaran berbasis non tunai (*non cash based*). Hal ini mengarah pada budaya *cashless society* yang marak digencarkan sekarang ini.

Budaya *cashless society* sendiri didukung dengan adanya program yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014, yang mana programnya berupa “Gerakan Nasional Non Tunai” dalam siaran pers No. 16/58/DK Kom menurut Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardjo, GNTT ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrument non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrument non tunai khususnya dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonominya (Bank Indonesia, 2014).

Menurut Deputy Gubernur Bank Indonesia menyebutkan bahwa *less cash society* adalah masyarakat yang menggunakan lebih sedikit uang tunai dibandingkan instrument pembayaran nontunai lainnya dalam membiayai kegiatan ekonominya. Dampak positif pembatasan transaksi tunai adalah sebagai berikut: (a) Masyarakat dalam melakukan transaksi lebih efisien dan tercatat dalam sistem, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi melalui sarana perbankan.

Transaksi non tunai lebih efisien, tercatat dalam sistem dan lebih cepat dibandingkan dengan transaksi tunai; (b) Dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan pencucian uang dari hasil kegiatan illegal. Di berbagai Negara, pembatasan transaksi tunai ini mampu mengurangi tindak pidana korupsi secara signifikan dan dapat melacak aliran dana dari tindak pidana lain karena aliran dana tersebut tercatat dalam sistem; (c) Memudahkan penegak hukum untuk melacak asal dari dana tersebut dan kemana saja aliran dana disalurkan.

Selanjutnya (d) Mengurangi pencetakan uang kartal. Transaksi tunai membutuhkan jumlah uang kartal yang beredar cukup banyak. Dengan mengurangi jumlah transaksi tunai maka akan mengurangi jumlah pencetakan uang kartal dan biaya penyimpanan uang kertas; (e) Meningkatkan jumlah uang yang disimpan diperbankan dan dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan; (f) Mengurangi resiko masyarakat dalam bertransaksi, mengurangi resiko tindak kejahatan, karena masyarakat dalam melakukan transaksi tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang besar; (g) Memperkuat pertahanan Negara. Adanya teknologi informasi yang baik sampai ke daerah-daerah remote area secara tidak langsung akan membantu komunikasi antar wilayah yang berdampak ikutan terhadap pertahanan Negara.

Dalam perkembangannya, penggunaan uang tunai dalam transaksi semakin digeser oleh sistem pembayaran non tunai. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Dengan transaksi di dunia maya tentunya tidak dapat menggunakan alat pembayaran tunai, melainkan harus menggunakan alat pembayaran non tunai salah satunya dikenal dengan istilah *e-money*. Dalam ekonomi mikro penggunaan *e-money* bertujuan untuk mengoptimalkan daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat (Adiyanti :2015). Hal tersebut tentunya mendukung program pemerintah yaitu pengurangan penggunaan uang tunai.

Tidak hanya itu saja penerapan dari budaya *cashless society* memiliki beberapa kelebihan lainnya, yang pertama dari sisi keamanan. Dengan menggunakan alat pembayaran non tunai dinilai lebih aman saat melakukan transaksi dan terhindar dari adanya tindak *criminal*. Keuntungan yang kedua dilihat dari sisi kemudahan, dimana yaitu seseorang tidak butuh usaha besar dan sulit saat melakukan usahanya dengan menggunakan informasi teknologi. Membawa uang tunai dinilai memakan banyak tempat dibandingkan dengan membawa alat pembayaran non tunai yang berupa kartu (*card based*) maupun *e-wallet*.

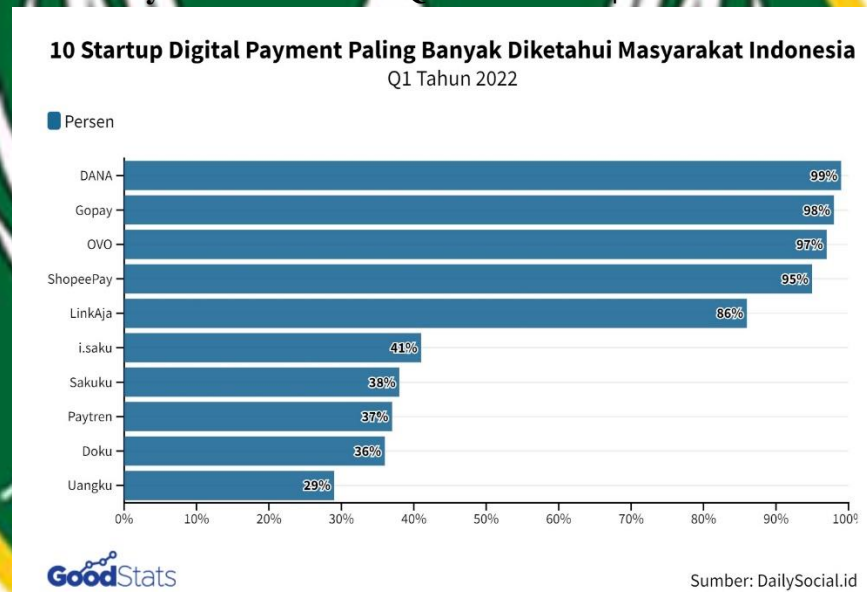
Dompot digital (*e-wallet*) merupakan salah satu bentuk implementasi dari *cashless*. Sebuah survei yang dilakukan oleh DailySocial.id

mengungkapkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terhadap hadirnya *startup digital payment* mencapai 69 persen pada kuartal I (Q1) tahun 2022.

Hal ini tepat satu peringkat di bawah *startup* kategori *marketplace* yang memperoleh tingkat popularitas sebesar 78 persen. Sebagian besar masyarakat kini tidak asing lagi dengan istilah *financial technology (fintech)* dan bahkan telah menjadi pengguna setia dari layanan *fintech*, salah satunya *e-wallet* atau dompet digital.

Tabel 1.1

10 *startup* dompet digital atau *digital payment* yang paling banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia Q1 tahun 2022 | GoodStats



Sumber: *DailySocial.id*

Berdasarkan data dari *DailySocial.id*, DANA berhasil memperoleh peringkat pertama *startup digital payment* yang paling banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia dengan persentase sebesar 99 persen. Artinya, nyaris seluruh responden menyadari keberadaan DANA sebagai salah satu *startup* bidang *digital payment* di Indonesia.

DANA resmi diluncurkan pada 5 November 2018 dan merupakan salah satu *startup digital payment* asal tanah air. DANA dikembangkan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe dan memperoleh sokongan finansial dari PT Elang

Sejahtera Mandiri, anak usaha PT Elang Mahkota Teknologi (Emtek) sebagai investor utama dengan porsi kepemilikan sebesar 99 persen. Baru-baru ini DANA juga memperoleh investasi dari PT Dian Swastatika Sentosa yang merupakan anak usaha grup Sinar Mas. Adapun total investasi yang diberikan mencapai 25 juta dolar AS atau setara dengan Rp350 miliar.

Sementara itu, Gopay bersaing di posisi ke-2 dengan raihan persentase sebesar 98 persen dan kembali berselisih tipis, OVO menempati posisi ke-3 dengan persentase sebesar 97 persen. Posisi ke-4 diisi oleh ShopeePay yang diketahui oleh 95 persen responden. Berikutnya LinkAja menyusul di posisi ke-5 *startup digital payment* paling banyak diketahui masyarakat Indonesia dengan persentase sebesar 86 persen. Kelima *startup* ini menorehkan raihan persentase yang mendominasi.

Posisi ke-6 hingga ke-10 *startup digital payment* terpopuler masih memiliki persentase di bawah 50 persen. Adapun posisi ke-6 hingga ke-10 *startup digital payment* yang paling banyak diketahui masyarakat Indonesia pada Q1 tahun 2022 secara berurutan diraih oleh i.saku (41 persen), Sakuku (38 persen), Paytren (37 persen), Doku (36 persen), dan Uangku (29 persen).

Pondok Pesantren adalah tempat pendidikan yang mengharuskan santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan kiai dan ustadz selama kurun waktu tertentu (Budiyanto & Machali, 2014). Dalam hal implementasi pembayaran non tunai, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas mulai melakukan implementasi pada tahun 2019. Pondok Pesantren Al-Hidayah di bawah asuhan Nyai. Hj. Dra. Nadhiroh Noeris memiliki santri kurang lebih 675 orang santri putra dan santri putri serta ribuan alumni yang tersebar di berbagai pelosok nusantara.

Penggunaan sistem pembayaran non tunai oleh santri Pondok Pesantren Al Hidayah merupakan solusi terbaik ketika berbelanja *online*. Karena Pondok Pesantren Al Hidayah sudah menetapkan peraturan tentang beralihnya pembayaran tunai menjadi pembayaran non tunai. Selain itu juga agar santrinya tidak melakukan sistem pembayaran secara COD (*Cash on Delivery*). COD adalah membayar setelah selesai pengantaran atau biasa disebut bayar di tempat

saat bertemu langsung. Berdasarkan hasil observasi, fakta menunjukkan bahwa sudah banyak santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah yang sudah menggunakan layanan pembayaran non tunai .

Dalam hal implementasi sistem pembayaran non tunai, Pondok Pesantren Al Hidayah sudah menerapkan sejak akhir tahun 2019 yang dilakukan dengan melakukan pembatasan dalam menggunakan pembayaran tunai. Penggunaan layanan pembayaran non tunai disambut baik oleh santri Pondok Pesantren Al Hidayah dikarenakan inovasi ini memberikan manfaat dan kemudahan yang membuatnya diterima di kalangan santri, antara lain dari segi keamanan, kemudahan dan manfaat. Karena pada umumnya santri akan memilih sebuah inovasi jika inovasi tersebut memberikan keamanan dalam kehidupan sehari-hari, tidak lupa diiringi dengan keadaan lingkungan tersebut sehingga transaksi ini terus berkembang serta berdampak positif bagi sistem keuangan dan masyarakat di Indonesia.

Pergeseran perilaku konsumen yang terbagi menjadi (1) *Go Virtual* yaitu proses perpindahan konsumen dalam melakukan aktivitas dari *offline* ke *online*. Kegiatan ekonomi dilakukan secara *online* menggunakan smartphone, tablet dan perangkat lainnya. (2) *Go Digiwhere* yaitu konsumen lebih banyak menggunakan media sosial dan lebih banyak di rumah. Dalam hal berbelanja online, kini masyarakat sudah banyak yang melakukannya. (3) *Go Contactless* dimana masyarakat yang kini mulai meninggalkan kontak fisik menuju perubahan teknologi yang semakin canggih. (4) *Go Omni* diasumsikan dengan adanya perubahan media digital maka konsumen akan meninggalkan secara fisik. Namun, kenyataannya tidak seperti itu, perubahan secara ekstrim memberikan kesempatan manusia untuk terus beradaptasi dengan perubahan teknologi yang semakin canggih. (5) *Go Confidential* dengan adanya fenomena digital *everywhere* maka kesadaran terhadap *privacy* dan keamanan data pribadi pengguna meningkat tajam. Konsumen mulai sadar bahwa data pribadi, sangat rentan disalahgunakan oleh pemilik *platform*. Oleh karena itu, semakin meluas dan mendalamnya adopsi digital akan mendorong konsumen semakin peduli terhadap privasi dan keamanan data pribadi (Yuswohady, 2020).

Adanya pembatasan dalam menggunakan sistem pembayaran tunai di Pondok Pesantren Al Hidayah Desa Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi masalah pembayaran. Penyebab pembayaran tunai digantikan dengan pembayaran non tunai adalah semakin majunya perkembangan teknologi sehingga membuat perubahan pada sistem pembayaran di Indonesia.

Pondok Pesantren Al Hidayah menerapkan penggunaan pembayaran non tunai yang sudah ditetapkan menjadi peraturan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah semenjak tahun 2019. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai di Pondok Pesantren Al Hidayah.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah keamanan dalam menggunakan pembayaran non tunai berpengaruh terhadap kepercayaan santri Pondok Pesantren Al Hidayah ?
2. Apakah kemudahan dalam menggunakan pembayaran non tunai berpengaruh terhadap kepercayaan santri Pondok Pesantren Al Hidayah ?
3. Apakah manfaat dalam menggunakan pembayaran non tunai berpengaruh terhadap kepercayaan santri Pondok Pesantren Al Hidayah ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keamanan, kemudahan dan manfaat terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah keilmuan, mengembangkan pola pikir dan menambah pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi pengguna pembayaran non tunai.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk mengetahui tentang pengaruh keamanan, kemudahan, dan manfaat terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan pembayaran non tunai yang berada di Pondok Pesantren Al Hidayah.

2) Bagi Lembaga Pondok Pesantren Al Hidayah

Diharapkan dapat menjadi informasi tentang pengaruh keamanan, kemudahan dan manfaat terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Peersembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1 pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori dari penelitian yang dikemas dalam sub bab yang meliputi Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, Angket, dan Hipotesis.

BAB III berisi metode penelitian dari jenis penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data penelitian, dan Teknik analisis data penelitian.

BAB IV berisi tentang pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Untuk bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan browsing di internet tidak ada yang menyamai judul “Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai”. Namun terdapat hasil penelitian sejenis dan relevan dengan pengkajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian Pertama oleh Ibrahim dan Moeliono (2020) yang meneliti tentang pengaruh manfaat, kepercayaan, efikasi kemudahan penggunaan, keamanan terhadap persepsi konsumen pada My Pertamina. Didapatkan hasil berpengaruh positif terhadap My Pertamina.

Penelitian kedua oleh Giswandhani dan Hilmi(2020). Hasil yang didapatkan adalah bahwa dimensi ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kota Makassar.

Penelitian ketiga oleh Rahmawati dan Yuliana (2019) yang meneliti tentang pengaruh persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan E-wallet. Mendapatkan hasil persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap e-wallet.

Penelitian keempat oleh Putri (2021) yang meneliti tentang pengaruh daya tarik promosi, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-money pada mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial menunjukkan daya tarik promosi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money pada mahasiswa politeknik negeri semarang.

Penelitian Kelima oleh Lau, dan Pradana (2021) yang meneliti tentang pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil dan analisis data kesimpulan yang di dapat adalah keamanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile payment.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama dan Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|-----|--|--|--|---|
| 1. | Rizky Muhammad Ibrahim dan Nadya Noviadriani Karina Moeliono, 2020. "Pengaruh manfaat, kepercayaan, efikasi kemudahan penggunaan, keamanan terhadap persepsi konsumen pada My Pertamina" | Menggunakan manfaat, keamanan dijadikan variabel dependen. | Menggunakan kepercayaan, efikasi kemudahan penggunaan, menjadi variabel dependen dan persepsi konsumen sebagai variabel independent dan penelitian dilakukan pada konsumen My Pertamina. | Variabel independen kepercayaan, efikasi kemudahan penggunaan, keamanan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (persepsi konsumen) |
| 2. | Mariesa Giswandhani dan Amalia Zul Hilmi, 2020. "Pengaruh kemudahan transaksi non tunai terhadap sikap konsumtif masyarakat Kota Makassar" | Menggunakan kemudahan dijadikan variabel dependen. | Menggunakan sikap konsumtif menjadi variabel independen dan penelitian ini dilakukan di Kota Makassar. | Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dimensi ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat Kota Makassar. |
| 3. | Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana, 2019. "Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan | Menggunakan persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan sebagai | Menggunakan keputusan penggunaan E-Wallet sebagai variabel independent dan penelitian | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan, |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| | terhadap keputusan penggunaan E-Wallet”. | variabel dependen. | dilakukan pada Mahasiswa STIE. | kemanan berpengaruh positif terhadap e-wallet. |
| 4. | Cynthia Syerin Perdana Putri, 2021. “Pengaruh daya tarik promosi, kemudahan penggunaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan E-money pada Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang”. | Menggunakan keamanan sebagai variabel dependen. | Menggunakan daya tarik promosi, kemudahan penggunaan sebagai variabel dependen dan menjadikan minat penggunaan E-money sebagai variabel independ. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. | Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasilnya secara parsial menunjukkan daya tarik promosi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan e-money pada Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. |
| 5. | Sally Mochammad Nugraha Reza Pradana, 2021. “Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan Mobile Payment” | Menggunakan keamanan sebagai variabel dependen. | Menggunakan kecepatan transaksi dan kenyamanan sebagai variabel dependen dan menjadikan penggunaan mobile payment sebagai variabel independent. | Berdasarkan hasil dan analisis data kesimpulan yang di dapat adalah keamanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile payment. |

B. Kerangka Teori

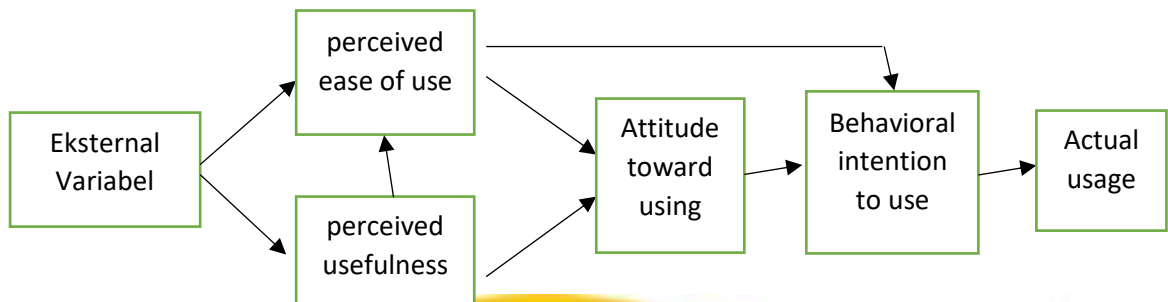
1. TAM (*Technology Acceptance Model*)

TRA atau *Theory of Reasoned Action* menjadi dasar dari pengembangan teori TAM seperti yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fisbein (1980). TRA menjelaskan reaksi dan persepsi dari pengguna Teknologi Informasi (TI) yang akan berpengaruh terhadap sikap dalam penerimaan teknologi tersebut (Fran dan Pulsna 2016).

Abdul (2016), TAM merupakan sebuah teori perbaikan dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*), Teori TAM sendiri tetap menggunakan komponen tetap dari model TRA dan mengimplementasikan kedalam komponen-komponen sebagai sebuah domain khusus dari teknologi komputer dan teknologi informasi. Perbedaan teori TRA dan TAM ada dalam penggunaan faktor-faktor sikap dari TRA, dalam teori TAM terdapat dua variabel kunci, yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, yang masing-masing memiliki *relevancy* pusat untuk mengestimasi sikap penerimaan pengguna terhadap teknologi komputer.

TRA saat itu ditekankan pada sikap yang menjadi sudut pandang psikologi, dengan menggunakan prinsip menentukan bagaimana cara dalam melakukan pengukuran terhadap komponen sikap perilaku yang relevan, membedakan antara keyakinan ataupun sikap serta menentukan rangsangan eksternal. Sehingga dapat diperoleh reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi dengan penggunaan dari model TRA yang dapat menentukan sikap dan perilaku pengguna (Endang, 2015).

Menurut Davis (1989), TAM memiliki tujuan utama yaitu memberikan penyajian dan penjelasan penentuan terhadap penerimaan komputer secara umum serta memberikan penjelasan mengenai perilaku maupun sikap user dalam suatu populasi (Fran dan Pulsana, 2016).

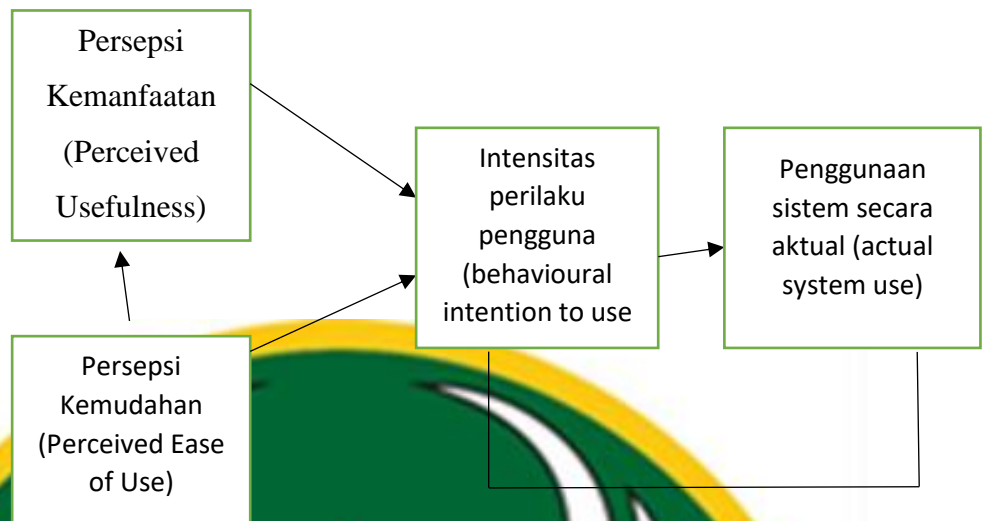


Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Sumber : Davis F.D (1989)

Bagan TAM di atas menjelaskan konstruksi eksternal variabel yang mempengaruhi konstruksi *perceived ease of use* dan konstruksi *perceived usefulness*. Sedangkan konstruksi tersebut (*perceived ease of use* dan *perceived usefulness*) sama-sama berpengaruh terhadap konstruksi *attitude toward using*. Konstruksi *behavioral intention to use* akan dipengaruhi oleh konstruksi *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use* akan dipengaruhi oleh konstruksi *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use* juga dipengaruhi oleh konstruksi *attitude toward using* serta akan mempengaruhi konstruksi *actual usage*.

Setelah Davis memperkenalkan model TAM pada tahun 1986, banyak peneliti yang mulai mengembangkan dan memodifikasi model TAM. Salah satunya adalah Ghatani (2001), yang menggabungkan variabel intensitas perilaku penggunaan (*behavioural intention to use*) dan penggunaan sistem secara actual (*actual system use*) menjadi variabel penerimaan (Endang, 2015).



Penerimaan (*acceptance*)

Gambar 2.3 Modifikasi Model TAM Chuttur (1996) dan Gahtani (2001)

Menurut Jogiyanto (2007), Teori TAM memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah :

- Model perilaku yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dari masalah banyaknya kegagalan dalam penerapan sistem teknologi informasi karena kurangnya minat dalam menggunakannya.
- Landasan TAM berdasarkan pada teori yang kuat.
- Banyaknya pengujian dan penelitian yang menggunakan TAM dan dari hasilnya disimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik.
- TAM merupakan model yang bersifat sederhana dan valid.

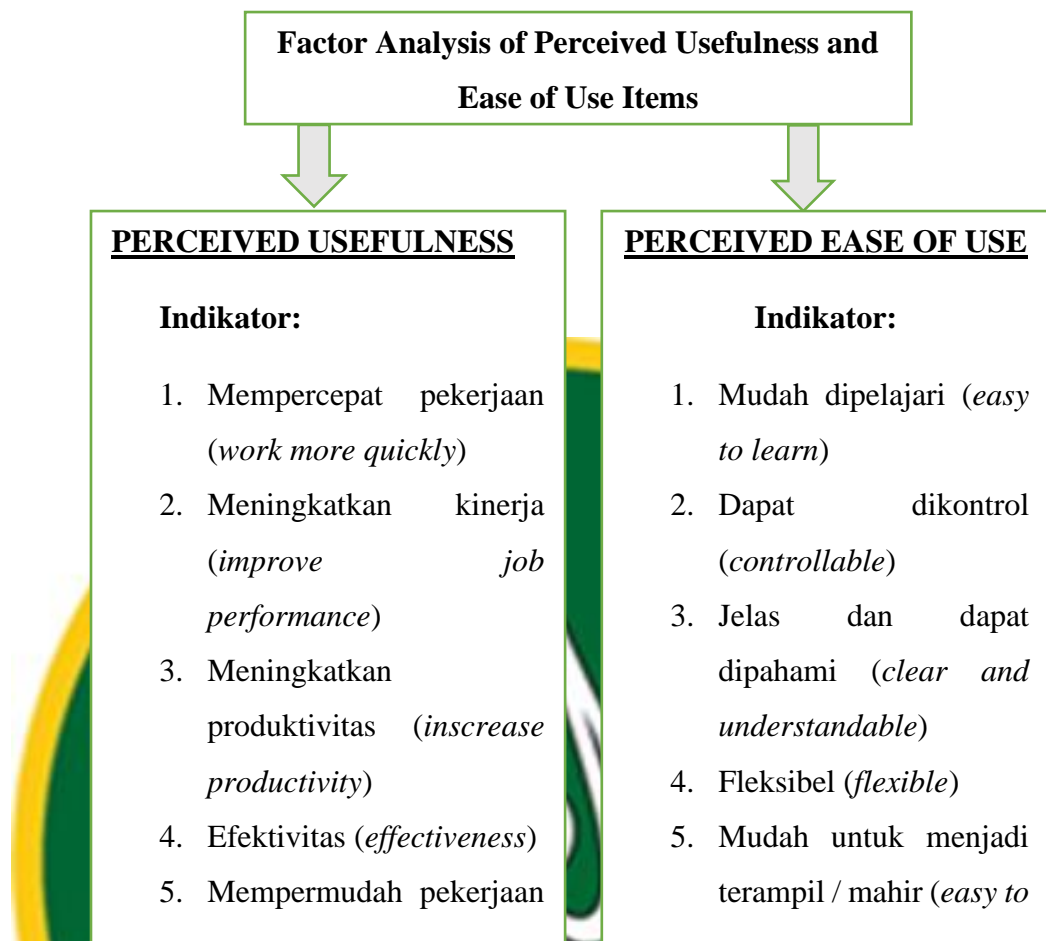
TAM menggambarkan niat seseorang dalam menggunakan sistem yang ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu: (a) Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan menggunakan sistem maka kinerja pekerjaannya akan meningkat. Pengukuran manfaat didasarkan pada frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Individu akan menggunakan teknologi informasi jika paham akan manfaat positif dari adanya penggunaan teknologi informasi dan (b) Kemudahan penggunaan

(*perceived ease of use*), dimana individu merasa yakin bahwa dengan tidak diperlukan upaya dalam penggunaan suatu sistem (Jurica, 2010).

Teori lain yang dapat mendukung penelitian ini adalah teori keamanan. Keamanan yaitu rahasia dan risiko keselamatan supaya dapat mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan umum perbankan, Jebran dan Dipankar (2019). Sedangkan menurut Tsikis dan Stephanides (2019), keamanan yaitu suatu tata caradan program untuk memverifikasi sumber informasi dan memastikan informasi kerahasiaan kebutuhan. Menurut Simons (2013), keamanan informasi yaitu cara untuk mencegah adanya penipuan di suatu sistem yang berdasarkan informasi.

Pada awalnya terdapat 14 ukuran indikator (*intial scale items*) yang digunakan untuk mengukur *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of use* yang menjadi awal percobaan untuk mengetahui realibilitas dan validitas yang hasilnya diperoleh 10 macam indikator, namun Davis melakukan percobaan dengan meminimalkan indikator sehingga meningkatkan kualitas dan lebih praktis. Menganalisis dengan melakukan perhitungan korelasi (antara *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Self-Reported System Usage*) dan Analisis Regresi (*Effect of Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use on Self-Reported Usage*).





Gambar 2.3

Factor Analysis of TAM Items (Davis, 1989)

2. Keamanan

Saat ini, informasi sudah menjadi sebuah komoditi yang sangat penting. Bahkan ada yang mengatakan bahwa kita sudah berada dalam *information-based society*. Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat dan akurat menjadi sangat esensial bagi sebuah organisasi, baik organisasi komersial (perusahaan), perguruan tinggi, lembaga pemerintahan, maupun individual (pribadi). Hal tersebut semakin dimungkinkan dengan perkembangan pesat di bidang teknologi komputer dan telekomunikasi.

Keamanan dapat didefinisikan sebagai terhindar dari serangan atas kegagalan. Suatu sistem dikatakan aman apabila dalam segala keadaan,

sumber daya yang digunakan dan diakses adalah sesuai dengan kehendak pengguna. Pengamanan informasi merupakan sebuah lingkaran proses yang terjadi secara terus menerus dengan tujuan mengamankan informasi penting dan rahasia. Sedangkan informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi rahasia adalah informasi yang karena nilainya perlu disembunyikan dan dilindungi agar tidak terbuka untuk umum atau jatuh ke pihak lain. Apabila informasi tersebut diketahui pihak lain, maka akan timbul kerugian pada pihak pemilik informasi.

Penggunaan kartu debit, kredit ATM, telepon seluler, internet, *e-commerce*, *e-government*, *online banking*, dan lainnya sudah menjadi kebutuhan keseharian yang hadir dihadapan kita karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perangkat-perangkat teknologi tersebut dalam operasionalnya melibatkan transfer dan simpan data/informasi. Nilai data atau informasi yang digurakan sangatlah viral sehingga diperlukan penanganan keamanan data/informasi yang baik. Keamanan informasi dibutuhkan untuk: (1) menjaga privasi informasi dari pihak-pihak yang tidak memiliki kewenangan terhadap informasi tersebut, (2) menjaga integritas informasi sehingga data tidak mengalami perubahan baik oleh yang tidak berhak ataupun oleh suatu hal lain, (3) memastikan identitas terhadap yang tidak berhak.

Sementara itu, teknik-teknik yang digunakan dalam hal keamanan informasi meliputi: (1) pembatasan akses dengan menggunakan *password* dan *username* (pengkodean). Dalam keamanan untuk menjaga data-data informasi dapat juga menerapkan manajemen keamanan informasi. Manajemen keamanan informasi adalah sub bagian dari manajemen keamanan dengan pengamanan informasi sebagai fokus utama. Sementara itu, manajemen komputer dan keamanan teknologi informasi lebih menitikberatkan pada sasaran dan prasarana yang digunakan untuk mengamankan informasi.

Seperti teori yang sudah dipaparkan di atas, dengan adanya keamanan penggunaan kartu kredit, kartu debit atau ATM, internet, *e-commerce*, dan lain sebagainya yang dalam operasionalnya melibatkan transfer dan simpan data/informasi, faktor keamanan menjadi kebutuhan yang sangat vital agar menjamin nasabah terbebas dari ancaman pencurian data/informasi pada saat bertransaksi menggunakan jasa tersebut. Keamanan juga diharapkan bisa mengurangi tindak kejahatan yang mungkin saja bisa terjadi. Contohnya, seseorang tidak harus saling bertemu untuk transaksi jual beli suatu barang. Untuk transaksi elektronik, sebelum bertransaksi pelanggan diharuskan memasukan PIN, *username* sebagai verifikasi keamanan.

3. Kemudahan

Menurut Davis (1989), Persepsi kemudahan adalah tingkat dimana individu percaya mengenai sistem yang digunakan karena sistem tersebut mudah dalam penggunaannya dan mudah untuk dipahami, sehingga tidak perlu mengeluarkan usaha apapun (*free of effort*) (Jurica, 2010).

Davis (1989) berpendapat bahwa terdapat *indicator* untuk mengukur persepsi kemudahan, yakni:

- a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b. Dapat dikontrol (*controllable*)
- c. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- d. Fleksibel
- e. Mudah untuk menjadi terampil / mahir (*easy to become skillful*)
- f. Mudah digunakan (*easy to use*)

Menurut Jogiyanto (2007), kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha, “*is the extent to which a person believes that using a technology will be free effort*”. Sejalan dengan definisi kemudahan (*ease of use*) menurut Davis (1989), “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free effort*”, yang artinya sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu

akan menjadikan mudah dan bebas dari masalah. Bahwa aplikasi yang dianggap lebih mudah digunakan, maka itu memungkinkan yang akan diterima oleh penggunanya. Jika seseorang merasa bahwa suatu sistem informasi mudah digunakan maka merasa bahwa sistem tersebut sulit digunakan atau rumit maka mereka cenderung menghindarinya.

Menurut Nasution (2004) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga menunjukkan kemudahan penggunaan. Teknologi yang mempunyai perintah-perintah yang mudah dimengerti akan mempengaruhi seseorang bahwa teknologi tersebut mudah digunakan.

Menurut Vankatesh *et al.* (2003), kemudahan penggunaan telah terbukti memiliki efek atau pengaruh pada minat melalui dua jalur kausal, yaitu: efek langsung pada minat dan efek tidak langsung pada minat melalui manfaat yang dirasakan. Pengaruh atau efek langsung menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan bisa menjadi katalis potensial untuk meningkatkan kemungkinan penerimaan pengguna. Efek tidak langsung menjelaskan bahwa semakin mudah teknologi untuk digunakan, maka semakin bermanfaat teknologi tersebut (Davis *et al.*, 1989).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa teknologi informasi tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Vankatesh *et al.* (2003), dimensi pembagian kemudahan terdiri dari:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)

- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*)
- c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*)
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam konteks penelitian ini indikator pengukuran untuk variabel kemudahan meliputi: mudah dimengerti, mudah untuk digunakan, tidak dibutuhkan banyak usaha, dan mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.

4. Manfaat

Menurut Jogiyanto (2007:114) yang dimaksud dengan manfaat yang dirasakan atau *Perceived Usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Sedangkan Dalcher dan Shine (2003) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Maka, dapat disimpulkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh manfaat adalah pandangan subjektif nasabah atas manfaat yang diperoleh dengan menggunakan layanan pembayaran non tunai atau layanan uang elektronik.

Menurut Rahmatsyah (2011), persepsi kemanfaatan merupakan probabilitas subyektif dari pengguna suatu aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya (Adi, Andrian, Lala 2016). Dalam Penelitian Davis (1989) disebutkan bahwa pengguna memiliki kepercayaan bahwa jika menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja. Maksudnya, persepsi kemanfaatan akan menghasilkan suatu kepercayaan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan sistem informasi atau menggunakan sistem informasi. Pengguna akan berpikir dan percaya bahwa jika sistem tersebut berguna bagi dirinya maka dia akan menggunakannya, namun sebaliknya jika pengguna tidak percaya bahwa

sistem tersebut tidak berguna bagi dirinya maka pengguna sudah pasti tidak akan menggunakan sistem tersebut (Endang, 2015).

Tolak ukur dari *usefulness* mendasarkan pada jumlah penggunaan dan keragaman (diverifikasi) aplikasi yang digunakan. Manfaat positif dalam menggunakan teknologi informasi menjadi alasan untuk seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi (Jurica, 2010).

Menurut Sapari (2014), Adapun dimensi terhadap kemanfaatan teknologi informasi, yakni:

- a. Kegunaan, dimensinya meliputi : mempermudah pekerjaan dan menambah produktivitas.
- b. Efektivitas, dimensinya meliputi : meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan. Sapari (2014)

Menurut Davis (1989), terdapat indikator untuk mengukur persepsi kemanfaatan :

- a. Memercepat pekerjaan (*work more quickly*)
- b. Meningkatkan kinerja (*improve job performance*)
- c. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)
- d. Efektivitas
- e. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)
- f. Bermanfaat (*useful*)

Dari definisi di atas, diketahui bahwa manfaat yang dirasakan merupakan suatu kepercayaan tentang suatu proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi berguna maka dia akan menggunakannya. Sikap positif untuk menggunakan uang elektronik timbul karena nasabah merasa yakin atau percaya bahwa uang elektronik dapat meningkatkan kinerja, produktivitas, dan keefektifan kinerja nasabah.

Penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi-transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.

- b. Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (receh).
- c. Sangat digunakan untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi, seperti: transportasi, parkir, tol, dan fast food.

Walaupun di suatu sisi terdapat beberapa manfaat dari uang elektronik, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya, seperti:

- a. Risiko uang elektronik hilang dan dapat digunakan oleh pihak lain, karena pada prinsipnya uang elektronik sama seperti uang tunai yang apabila hilang tidak dapat diklaim kepada penerbit.
- b. Risiko karena masih kurang pemahamannya pengguna dalam menggunakan uang elektronik, seperti pengguna tidak menyadari uang elektronik, seperti pengguna tidak menyadari uang elektronik yang digunakan ditempelkan 2 (dua) kali pada reader untuk suatu transaksi yang sama sehingga nilai uang elektronik berkurang lebih besar dari nilai transaksi.

5. Kepercayaan

Menurut Lau dan Lee (1999) kepercayaan diartikan berupa suatu kesediaan individu untuk bergantung dengan individu lain dengan adanya suatu resiko tertentu. Kesediaan akan timbul karena individu paham terhadap pihak lain berdasarkan masa lalunya, harapan pihak lain yang timbul akan menghasilkan sumbangan positif (terdapat kemungkinan sumbangan negative yang diberikan dari pihak lain).

Menurut Andresson dan Weiz (1989) rasa percaya diartikan sebagai suatu kondisi psikologis yang didalamnya terdapat niat untuk menerima kelemahan yang didasarkan pada pengharapan positif terhadap perilaku orang lain. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua hal penting yakni : (a) Rasa percaya yang memiliki hubungan dengan pengharapan positif terhadap perilaku *partner*, sehingga berfokus pada keyakinan perilaku tanggung jawab *partner* nya yang ditunjukkan dengan integritas dan tidak melukai *partner* nya, (b) Rasa percaya yang memiliki hubungan bahwa niat

individu dalam mengandalkan *partner* nya akan menerima kelemahan-kelemahan yang kontekstual.

Berdasarkan konsep Selvan *et al* dalam Sofiani (2013) terdapat beberapa indikator untuk mengukur kepercayaan sebagai berikut:

- a. Menjaga kepentingan
- b. Dapat dipercaya
- c. Informasi yang disediakan
- d. Kecenderungan mempercayai
- e. Mempercayai tidak sulit
- f. Keamanan
- g. Kepercayaan
- h. Tidak percaya

Kepercayaan sebagai suatu penilaian hubungan dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. Ada beberapa faktor kondisi yang dapat menyebabkan kepercayaan itu timbul diantaranya, keleluasaan, ketersediaan, kompetensi, pelaku adil. Integritas, loyalitas, keterbukaan, kepercayaan secara keseluruhan, janji akan pemenuhan kebutuhan, dan penerimaan.

Kepercayaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa orang lain akan memenuhi harapannya dan tidak akan mendapatkan keuntungan yang tidak semestinya dari situasi itu, adalah salah satu faktor eksternal yang paling sering didiskusikan yang menghambat adopsi teknologi. Kurangnya kepercayaan dan ketakutan akan masalah keamanan, termasuk ketakutan akan kebocoran informasi pribadi, kurangnya model bisnis yang menguntungkan dan kurangnya standar untuk pembayaran yang aman menciptakan penghalang terhadap penerapan dan suksesnya adopsi *e-commerce* (Mazhar, 2014).

Secara konseptual, menurut Muhammad Rafiq (2009) yang mengutip dari Doney dan Cannon (1997) serta Anderson dan Narus (1990), kepercayaan mempunyai dua elemen yaitu kredibilitas dan kejujuran.

Kredibilitas berawal dari keyakinan akan suatu keahlian mitranya untuk melakukan tugas secara efektif dan dapat diandalkan. Sedangkan kejujuran merupakan suatu keyakinan bahwa maksud dan motivasi mitranya akan membawa keuntungan untuk bersama dan tidak akan melakukan tindakan yang akan berpengaruh negative atau merugikan.

Jika disimpulkan dari definisi tersebut, pada dasarnya literatur tentang kepercayaan menunjukkan bahwa kepercayaan adalah bagian dari keyakinan. Bahwa pihak yang dapat dipercaya handal dan memiliki integritas yang tinggi, yang berhubungan dengan kualitas seperti konsisten, komponen, jujur, adil, bertanggung jawab, membantu, dan baik hati.

Indikator kepercayaan menurut Chuang, *et.al.* (2016) yaitu :

a. Keyakinan pada Layanan

Dimensi ini berkaitan dengan kepercayaan seorang individu terhadap layanan teknologi informasi yang disediakan oleh sebuah perusahaan layanan teknologi informasi yang menyediakan layanan tersebut maka keyakinan individu dalam menggunakan layanan teknologi informasi tersebut menjadi semakin besar.

b. Persepsi Kualitas Layanan

Dimensi ini berkaitan dengan kepercayaan seorang individu terhadap kualitas sebuah layanan teknologi informasi. Sebuah layanan teknologi informasi menyediakan kualitas pengoperasian layanan yang berbeda. Jika seorang individu merasa terpenuhi atas kualitas transaksi sebuah layanan teknologi informais maka kepercayaan seorang individu dalam menggunakan layanan teknologi informasi tersebut menjadi semakin besar.

c. Persepsi Keamanan Layanan

Dimensi ini berkaitan dengan kepercayaan seorang individu terhadap keamanan sebuah layanan teknologi informasi. Keamanan sebuah layanan teknologi informasi dapat dilihat pada kerahasiaan data dan kegiatan yang berlangsung selama mengoperasikan layanan tersebut. Jika seorang individu merasa terpenuhi atas keamanan

transaksi sebuah layanan teknologi informasi maka kepercayaan seorang individu dalam menggunakan layanan teknologi informasi tersebut menjadi semakin besar.

6. Alat Pembayaran Non Tunai

Alat pembayaran non tunai kini berkembang pesat dan semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Di Indonesia pembayaran non tunai disediakan terutama oleh masyarakat. Di Indonesia pembayaran non tunai disediakan terutama oleh perbankan, yang terdiri dari instrument berbasis warkat, instrumen berbasis kartu, instrumen melalui kantor pos, dan instrument berbasis internet/telepon.

Transaksi pembayaran non tunai dengan nilai yang besar diselenggarakan oleh Bank Indonesia melalui sistem BI-RTGS (*Real time Gross Settlement*) dan Sistem kliring. Sistem BI-RTGS adalah muara penyelesaian transaksi keuangan di Indonesia. Bank Indonesia tidak hanya peduli pada terciptanya efisiensi dalam sistem pembayaran, tapi juga kesetaraan akses dan perlindungan konsumen.

Terciptanya efisiensi sistem pembayaran berarti memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memilih metode pembayaran yang dapat diakses di seluruh wilayah Indonesia dengan waktu relatif cepat dan biaya serendah mungkin. Sedangkan kesetaraan akses berarti Bank Indonesia adalah mewajibkan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai untuk mengadopsi asas-asas perlindungan konsumen secara wajar dalam penyelenggaraan sistemnya.

Alat pembayaran non tunai digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu alat pembayaran kredit transfer dan alat pembayaran debit transfer. Perbedaan keduanya terletak pada perintah pengiriman uang. Berdasarkan terminology yang dibuat oleh *Bank for International Settlement* (BIS), kredit transfer adalah perintah pembayaran untuk tujuan penempatan dana dari bank pengirim ke bank penerima dan dimungkinkan melalui bank lain sebagai perantara.

Sedangkan debit transfer adalah sistem transfer dana dimana perintah transfer dibuat atau dikontrol oleh pihak yang memiliki dana dimana perintah transfer dibuat atau diotorisasi oleh pihak yang memiliki dana dan akan melakukan pengiriman dana tersebut ke pihak lain.

Pengganti uang tunai yang dimaksud seperti cek, bilyet giro, kartu kredit, kartu debit, dan uang elektronik (Bank Indonesia, 2018).

a. Kartu ATM / Kartu Debet

Kartu ATM merupakan alat pembayaran berbasis kartu untuk melakukan penarikan tunai atau melakukan pemindahan dana dan secara langsung mengurangi simpanan pemegang kartu pada Bank atau Lembaga selain Bank. Sedangkan Kartu Debet merupakan pembayaran berbasis kartu untuk membayar atas kewajiban yang terjadi dari aktivitas ekonomi, yang meliputi transaksi pembelanjaan, dimana kewajiban dipenuhi secara langsung dengan mengurangi simpanan pemegang kartu pada bank atau Lembaga selain bank (Bank Indonesia, 2018).

b. Kartu Kredit

Kartu Kredit merupakan alat pembayaran berbasis kartu untuk melakukan pembayaran atas kewajiban dari suatu aktivitas ekonomi, contohnya transaksi pembelanjaan dan untuk menarik secara tunai yang kewajiban pembayaran pemegang kartu akan dipenuhi terlebih dahulu oleh *acquirer* atau penerbit, dan pemegang kartu memiliki kewajiban untuk membayar berdasarkan waktu yang telah disepakati dengan pelunasan sekaligus atau angsuran (Bank Indonesia, 2018).

c. Uang Elektronik

Uang elektronik merupakan alat pembayaran berbasis elektronik yang nilai uangnya disimpan dalam sebuah media elektronik. Pengguna dari uang elektronik harus melakukan penyetoran uang terlebih dahulu kepada penerbit dan akan disimpan dalam media elektronik sebelum pengguna menggunakannya untuk kebutuhan transaksi. Setelah digunakan untuk bertransaksi nilai uang elektronik akan berkurang

sebesar nilai transaksi dan pengguna dapat melakukan pengisian Kembali (*top-up*) (Bank Indonesia, 2018).

C. Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, dimana terdapat tiga variabel *independent* dan satu variabel *dependen*. Tiga variabel *independent* yaitu keamanan (X1), kemudahan (X2), dan manfaat (X3). Sedangkan variabel *dependen* adalah kepercayaan (Y).



Keamanan informasi yaitu cara untuk mencegah adanya penipuan di suatu sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya tidak memiliki arti fisik (Simons dalam Ahmad & Pambudi, 2013). Jebran dan Dipankar dalam Sari (2019) mengidentifikasi bahwa keamanan, privasi, dan risiko keselamatan yang mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan perbankan pada umumnya.

Persepsi kemudahan adalah terbebasnya suatu usaha yang dapat diukur apabila sejauh mana seseorang menggunakan suatu teknologi (Jogiyanto dalam Marchelina & Pratiwi, 2016). Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa kemudahan dapat mempermudah seseorang jika seseorang itu percaya bahwa

sistem informasi tidak mempersulit penggunaannya maka seseorang akan menggunakannya layanan pembayaran non tunai dan dapat diterima dengan baik, jika menurut seseorang sistem itu sulit digunakan maka seseorang tidak akan menggunakan layanan pembayaran non tunai.

Menurut Davis et al dalam jurnal Ahmad & Pambudi (2013) persepsi manfaat yaitu dimana seseorang percaya akan teknologi dan meningkatkan suatu kinerja seseorang dalam usahanya. Sedangkan menurut Rahmatsyah dalam Marchelina & Pratiwi (2016) mengatakan bahwa persepsi manfaat yaitu sebagai probabilitas subyektif untuk pemakai suatu aplikasi guna memudahkan kinerja bagi pekerjanya.

Menurut Lau dan Lee (1999) kepercayaan diartikan berupa suatu kesediaan individu untuk bergantung dengan individu lain dengan adanya suatu resiko tertentu. Kesediaan akan timbul karena individu paham terhadap pihak lain berdasarkan masa lalunya, harapan pihak lain yang timbul akan menghasilkan sumbangan positif (terdapat kemungkinan sumbangan negative yang diberikan dari pihak lain).

Sebagaimana yang telah dijelaskan dapat kita ketahui bahwa keamanan, kemudahan dan manfaat terhadap kepercayaan mempunyai hubungan yang sangat erat satu sama lain karena tanpa adanya faktor tersebut seseorang tidak akan pernah melakukan perubahan dalam pembayaran non tunai dan sulit menumbuhkan rasa kepercayaan dalam diri pengguna layanan pembayaran non tunai. Mereka akan terus merasa tidak aman, takut, tidak adanya rasa percaya, dan merasa susah dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai dalam diri mereka saat melakukan layanan transaksi non tunai.

D. Rumusan Hipotesis

Penulis dalam penelitian ini akan mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Keamanan Terhadap Kepercayaan

Menurut Sari (2019) keamanan yaitu suatu tata cara dan program untuk memverifikasi sumber informasi dan memastikan informasi

kerahasiaan kebutuhan. Keamanan akan menjamin resiko kecil dari pada penggunaan uang tunai dalam bertransaksi. Penelitian Putri (2021) menyatakan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh positif antara keamanan terhadap kepercayaan menggunakan layanan pembayaran non tunai.

2. Kemudahan

Kemudahan merupakan tingkat dimana penggunaan teknologi dapat dimengerti oleh seseorang (Davis dkk dalam jurnal Bayu & Dewa, 2019). Pengaruh kemudahan yaitu seseorang tidak butuh usaha besar dan sulit saat melakukan usahanya dengan menggunakan informasi teknologi (Jogiyanto dalam Marchelina & Pratiwi, 2016). Penelitian Rahmawati dan Yuliana (2019) tentang Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet menyatakan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang positif pada variabel keputusan penggunaan E-Wallet. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik rumusan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh positif antara kemudahan terhadap kepercayaan menggunakan layanan pembayaran non tunai.

3. Manfaat

Manfaat adalah dimana seseorang percaya bahwa sejauh mana kinerja dapat meningkatkan pekerjaan dengan menggunakan suatu teknologi (Jogiyanto dalam Ahmad & Pambudi, 2013). Menurut Dalcher dan Shine dalam Bayu & Dewa (2019) menjelaskan manfaat sebagai perjanjian kepercayaan bahwa teknologi dan meningkatkan suatu kinerja seseorang dalam usahanya. Penelitian Ibrahim dan Moeliono (2020) tentang pengaruh manfaat, kepercayaan, efikasi kemudahan penggunaan, keamanan terhadap persepsi konsumen pada My Pertamina” menyatakan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh yang positif pada variabel persepsi

konsumen. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik rumusan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh yang positif antara manfaat terhadap kepercayaan menggunakan layanan pembayaran non tunai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang didasarkan pada filosofi positisme, yang meneliti populasi tertentu atau sampel, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian yang menganalisis data bersifat kuantitatif, tujuannya menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih terukur tentang pengaruh keamanan, kemudahan dan manfaat terhadap kepercayaan santri dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang alamat lengkapnya di Jalan Letjen Pol Soemarto, Gg. Gunung Dieng, Desa Karangsucu, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
2. Waktu : Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti selama 12 bulan yaitu dari mulai menyusun proposal skripsi bulan September 2021 sampai akhirnya melakukan riset pada bulan Agustus 2022 selesai bulan September 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai bidang umum terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu ditentukan dari peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al Hidayah sejumlah 675 santri. Sampel merupakan komponen dari total dan karakter yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2015).

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling. *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu

teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi tersebut (Nanang Martono, 2011). Jumlah sampel ditentukan berdasarkan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan berkisar antara 5-10%. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan tingkat kesalahan. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan berkisar antara 5-10%.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan 90% karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, semakin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Presentase kesalahan yang ditoleransi (5% atau 10%)

Dengan menggunakan rumus Slovin diatas maka jumlah sampel akan diperoleh sebanyak:

$$n = \frac{675}{1 + 675 (5\%)^2}$$

$$n = 252 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah responden yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sejumlah 252 santri. Menurut Roscoe dalam (Sugiyono, 2019) penentuan ukuran sampel yang layak diteliti untuk kebanyakan penelitian yaitu lebih dari 30 sampel dan kurang dari 500 sampel. Ukuran jumlah sampel dalam penelitian minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Maka dari itu, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 252 sampel sudah memenuhi dalam penentuan jumlah sampel.

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapat informasi tentangnya serta kesimpulan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan dua variable diantaranya :

1. Variabel *Independent* (Variabel bebas)

Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan terhadap variable *dependen*. Variabel *independen* dalam statistik penelitian disebut variable X, dimana penelitian ini terdapat tiga variable X diantaranya keamanan sebagai X1, kemudahan menjadi X2, dan manfaat sebagai X3.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang terpengaruh karena ada satu variabel *independent* (Sugiyono, 2015). Variabel *dependen* dalam statistik penelitian disebut variabel Y, dimana di penelitian ini terdapat satu variabel Y yaitu kepercayaan.

Tabel 3.1
Indikator Variabel

| Variabel <i>Independent</i> (Bebas) | |
|---|--|
| Variabel | Indikator |
| Keamanan, (Ahmad & Pambudi, 2013), (Jebran dan Dipankar, 2019), (Tsikis dan Stephanides, 2019). | 1. Tidak khawatir memberikan informasi. 2. Percaya bahwa informasi dilindungi. Percaya transaksi terjamin keamanannya pada alat elektronik |
| Kemudahan (Bayu & Dewa, 2019). (Davis, 1989). | 1. Mudah dipahami dan dipelajari. 2. Mempermudah pekerjaan dan sesuai kebutuhan. 3. Meningkatkan ketrampilan. 4. Mudah dioperasikan |
| Manfaat (Ahmad & Pambudi, 2013). (Dalcher dan Shine dalam Bayu & Dewa (2019) | 1. Meningkatkan kinerja 2. Meningkatkan produktifitas 3. Meningkatkan efektivitas 4. Menghemat waktu |

| Variabel Dependen (Terikat) | |
|--|--|
| Kepercayaan (Lau dan Lee, 1999) dan (Andresson dan Weiz, 1989) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada penipuan 2. Dapat dipercaya 3. Memberikan rasa keamanan, kemudahan dan manfaat. |

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode:

a. Sumber data

1) Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberi data terhadap penghimpun data (Sugiyono, 2015). Data primer penelitian ini menggunakan data hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu santri Pondok Pesantren Al Hidayah Desa Karangsucu, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data sekunder ialah data pendukung yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh peneliti. Data sekunder dari penelitian ini berupa tabel 10 Startup digital payment yang paling banyak diketahui masyarakat Indonesia.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data kuisoner atau angket, artinya pengumpulan data dilakukan melalui cara dengan mengajukan berbagai pertanyaan

untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Google Form. Nantinya akan disebar melalui bantuan media sosial. Kuisisioner akan disebar menggunakan pengukuran *Continuous Rating Scale*.

Skala pengukuran menggunakan *Continuous Rating Scale* (skala bertingkat), yaitu skala kuantitatif dan skala rasio. Skala ini adalah skala yang jawabannya melalui dua pilihan, bertolak belakang atau bipolar contohnya setuju dengan tidak setuju. Angka yang digunakan dalam pengukuran ini antara 1 sampai 10. Responden yang menjawab diminta memberikan tanda diangka yang sudah mereka anggap mewakili jawabannya (Azizah *dkk*, 2022).

Contoh :



2) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah segala proses yang kompleks dan tersusun rapi dari proses psikologis juga biologis (Sugiyono, 2015). Penelitian ini melakukan observasi kepada santri Pondok Pesantren Al Hidayah Desa Karangsucu, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

F. Analisis Data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan kuesioner. Pengujian ini dilakukan sebagai pengukuran sejauh mana kesesuaian mengenai pertanyaan dengan kondisi lapangan. Dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner bisa mengungkapkan apa yang telah diukur. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan

r tabel, jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, variabel tersebut valid. Sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel, variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk menguji kuesioner yang menjadi indikator dari berbagai variabel. Reliabilitas dikatakan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercaya. Dikatakan konsisten jika dalam mengukur sesuatu berulang kali menghasilkan jawaban yang sama di kondisi yang sama. Alat ukur yang digunakan adalah cronbach alpha melalui program SPSS. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbachalpha $>$ 0,60.

2. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data adalah metode memproses data menjadi informasi dan menganalisis data agar tujuan dapat dengan mudah dipahami (Sugiyono, 2019).

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengukur tentang seberapa normalnya kualitas residu yang distandarkan melalui metode regresi. Mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak ada dengan du acara analisis grafik dan uji *statistic*.

Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas residual dengan membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika residual normal, maka digambarkan dengan mengikuti garis diagonalnya. Uji *statistic* dilakukan melalui nilai Kurtosis dan Skewness, untuk menguji normal atau tidak dilihat dari hasil uji Kolmogorov Smirnov. Apabila hasil One Sample Kolmogorov Smirnow test dibawah tingkat signifikasi 5% atau 0,05 maka model tersebut regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas, begitupun sebaliknya.

2) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah model regresi ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson. Uji DW digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan adanya konstanta dalam model regresi. Pengambilan keputusan dalam menilai ada tidaknya autokorelasi melalui cara, jika ketentuan pengujian uji Durbin Watson dengan ketentuan jika DW lebih besar dari dua dan (4-du), maka hipotesis nol diterima dan berarti tidak terjadi autokorelasi.

3) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Cara dalam mendeteksi mengenai ada atau tidak Multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIFnya dengan ketentuan nilai $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi penelitian.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan *variance* dari residual tentang satu pengamatan ke pengamatan lain. Menguji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser. Uji ini dilakukan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila terlihat dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai besarnya dari pengaruh variabel bebas (keamanan, kemudahan, keamanan) terhadap variabel terikat (kepercayaan) melalui rumus sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Kepercayaan

bo : Konstanta

b1b2b3 : Koefisien Regresi

X1 : Keamanan

X2 : Kemudahan

X3 : Manfaat

c. Uji Hipotesis

Tujuannya untuk melihat mengenai ada atau tidak pengaruh antara variabel dan membuktikan hipotesis. Penelitian ini menggunakan pengujian analisis regresi berganda. Diukur dengan melihat koefisien Determinan (R^2), Uji Simultan (f) dan Uji Parsial (t).

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model yang menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tetapi, apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian



Sumber: karangsuci.com

Gambar 4.1
Pondok Pesantren Al Hidayah

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu merupakan forum pendidikan nonformal di bidang keagamaan Yayasan Nurul Hidayah. Pesantren ini resmi berdiri pada bulan Ramadhan tahun 1986 yang diasuh oleh (Alm) KH. Dr. Noer Iskandar al Barsyani, MA dan Ibu Nyai. Dra. Hj. Nadhiroh Noeris. Awalnya, jumlah santri yang menetap sekitar 10 santri saat kegiatan pondok pesantren secara resmi dimulai. Seiring berjalannya waktu pondok pesantren ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat serta dikenal oleh khalayak umum.

Sampai sekarang Pondok Pesantren Al-Hidayah diasuh oleh Ibu Nyai. Hj. Dra. Nadhiroh Noeris dengan jumlah santri putra dan santri putri sekitar 675 santri. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu berlokasi cukup strategis berada diantara beberapa kampus Perguruan Tinggi sehingga santri yang menetap di sini rata-rata berstatus sebagai mahasiswa dan sebagian besar merupakan mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam mewujudkan misinya, para santri pelajar dan mahasiswa diharapkan tidak hanya mempunyai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga dapat mempelajari tuntunan ulama salaf dengan Kitab Kuning.

Tidak hanya menerapkan metode pembelajaran secara bandongan dan sorogan, Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu juga menerapkan metode klasik melalui Madrasah Wustho Karangsucu, Madrasah Diniyah Al-Kautsar dan Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah dengan menggunakan kurikulum pesantren. Selain itu juga terdapat Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Nurul Hidayah sebagai sarana bagi santri untuk belajar Bahasa Arab dan Inggris.

Dalam bidang pembelajaran al-Qur'an terdapat lembaga pembelajaran melalui Madrasah Qur'aniyah Al-Hadi. Dalam bidang kesenian khususnya shalawatan, terdapat wadah untuk mengembangkan kreativitas santri melalui Majelis Kasyful Qulub dan grup hadrah Asy-Syahid. Selain itu, pada bidang keorganisasian terdapat Organisasi Santri Madrasah Diniyah Al-Kautsar (OSMADINKA) untuk santri pelajar dan Organisasi Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah (OSMADINSA) untuk santri mahasiswa yang menjadi sarana bagi para santri untuk melatih berorganisasi dan melatih bakat dan kemampuan dalam hal kepemimpinan.

Pondok Pesantren Al Hidayah mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Tercapainya Pondok Pesantren sebagai rahmat alil'amin, mempunyai komitmen pada kesempurnaan dan risalah Islamiyah pada bidang pendidikan, dakwah Islam dan pengabdian masyarakat.

2. Misi

- a. Mempertahankan ajaran Islam tuntunan ulama salaf Ahlussunnah waljama'ah.
- b. Menyelenggarakan pendidikan nonformal di Pondok Pesantren Al Hidayah
- c. Menegakkan Wahyu Illahi dan Sunah Nabi yang menjadi sumber kebenaran yang membawa rahmat untuk alam semesta melalui

- penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan Islam dalam rangka membentuk intelektual muslim yang religius dan aplikatif.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana yang lebih memadai secara optimal.
 - e. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang efektif dan efisien sehingga setiap santri berkembang melalui potensi yang dimiliki.
 - f. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan sistem pembelajaran dan peningkatan sumber daya pendidikan secara kualitatif dan kuantitatif.
 - g. Meningkatkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah.

Tabel 4.1
Profil Pondok Pesantren

| Nama Pondok Pesantren | Al Hidayah |
|---------------------------|--|
| Alamat | Jalan Letjen. Pol. Soemarto Desa Karangsucu Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53126 |
| Pengasuh Pondok Pesantren | Nyai. Hj. Dra. Nadhiroh Noeris Kiyai Ahmad Arif Noeris (Gus Noeris) |
| Tahun Berdiri | 1986 |
| Status Tanah | Milik sendiri |
| Luas Tanah | 4810 m ² |
| Kegiatan Belajar Mengajar | Pagi, siang, dan malam |

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini mengambil responden dari santri Pondok Pesantren Al-Hidayah. Didapat sejumlah 252 responden pada penelitian ini melalui daftar pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebar mulai pada tanggal 15 Agustus – 2 September 2022. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode Probability Sampling dengan teknik proportional random sampling. *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam

populasi tersebut (Nanang Martono, 2011). Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan santri Pondok Pesantren Al Hidayah yang mengetahui layanan pembayaran non tunai. Berdasarkan hasil dari 252 responden yang telah mengisi kuisisioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tersebut, antara lain.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|-------|---------------|--------|------------|
| 1 | Perempuan | 193 | 76,5% |
| 2 | Laki-laki | 59 | 23,4% |
| Total | | 252 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 193 responden atau 76,5% dan sisanya 59 responden atau 23,4% dari responden laki-laki. Maka dapat disimpulkan responden santri Pondok Pesantren Al Hidayah dalam penelitian ini yang mengetahui layanan pembayaran non tunai didominasi santri yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 193 responden atau 76,5%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden dalam penelitian ini merupakan santri Pondok Pesantren Al Hidayah yang mengetahui layanan pembayaran non tunai berjumlah 252 responden. Berdasarkan hasil dari 252 responden yang telah mengisi kuisisioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, antara lain:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Jumlah | Presentase |
|-------|-------------|--------|------------|
| 1 | <20 tahun | 60 | 23,8% |
| 2 | 20-23 tahun | 182 | 72,2% |
| 3 | >23tahun | 10 | 3,9% |
| Total | | 252 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dilihat dari tabel 4.3, dapat diketahui karakteristik responden menurut jenis usia, menunjukkan jumlah responden yang memiliki usia kurang dari 20 tahun sebanyak 60 responden atau sebesar 23,8% usia dari 20-23 tahun sebanyak 182 responden atau sebesar 72,2% dan responden yang memiliki usia lebih dari 23 tahun berjumlah 10 responden atau sebesar 3,9%. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah responden dalam penelitian ini yang berusia 20-23 tahun lebih dominan dibanding usia responden lainnya.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Di Pondok

Responden dalam penelitian ini merupakan santri Pondok Pesantren Al Hidayah yang mengetahui layanan pembayaran non tunai berjumlah 252 responden. Berdasarkan hasil dari 252 responden yang telah mengisi kuisisioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden berdasarkan berapa lama di pondok, antara lain:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Di Pondok

| No | Lama Di Pondok | Jumlah | Persentase |
|-------|----------------|--------|------------|
| 1 | <1 tahun | 7 | 2,7% |
| 2 | 1 tahun-5tahun | 241 | 95,6% |
| 3 | >5tahun | 4 | 1,5% |
| Total | | 252 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dilihat dari tabel 4.4, diketahui karakteristik responden menurut berapa lama di pondok, menunjukkan jumlah responden yang di pondok kurang dari 1 tahun sebanyak 7 responden atau sebesar 2,7%, responden yang sudah 1 tahun-5 tahun di pondok sebanyak 241 responden atau sebesar

95,6%, dan yang lebih dari 5 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 1,5% Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah responden dalam penelitian ini yang lama di pondok yaitu 1tahun-5tahun lebih dominan dari responden lainnya.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Berdasarkan hasil dari 252 responden yang telah mengisi kuisioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden berdasarkan uang saku perbulan, antara lain:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

| No | Uang Saku | Jumlah | Presentase |
|-------|-----------------------------------|--------|------------|
| 1 | < Rp.500.000,00 | 30 | 11,9% |
| 2 | Rp.500.000,00- Rp.1.000.000,00 | 138 | 54,7% |
| 3 | >Rp.1000.000,00 | 84 | 33,3% |
| TOTAL | | 252 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dapat diketahui karakteristik responden menurut uang saku perbulan, menunjukkan jumlah responden yang uang sakunya kurang dari Rp.50.000,00 sebanyak 30 responden atau sebesar 11,9% dari Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00 sebanyak 182 responden atau sebesar 54,7% dan responden yang uang sakunya lebih dari Rp.1.000.000,00 berjumlah 84 responden atau sebesar 33,3%.

Maka dapat disimpulkan santri Pondok Pesantren Al hidayah dalam penelitian ini yang uang sakunya dari Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00 lebih banyak dengan jumlah 138 responden atau 54,7%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai

Responden dalam penelitian ini merupakan santri Pondok Pesantren Al Hidayah yang mengetahui layanan pembayaran non tunai berjumlah 252 responden. Berdasarkan hasil dari 252 responden yang telah mengisi

kuisisioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden berdasarkan pernah menggunakan layanan pembayaran non tunai, antara lain:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai

| No | Pernah Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai | Jumlah | Presentase |
|-------|---|--------|------------|
| 1 | Ya | 240 | 95,2% |
| 2 | Tidak | 12 | 4,7% |
| Total | | 252 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang pernah menggunakan layanan pembayaran non tunai berjumlah 240 responden atau 95,2% dan sisanya 12 responden atau 4,7% dari responden yang belum pernah menggunakan layanan pembayaran non tunai. Maka dapat disimpulkan santri pondok pesantren Al Hidayah dalam penelitian ini yang pernah menggunakan layanan pembayaran non tunai lebih banyak dibandingkan yang belum pernah menggunakan layanan pembayaran non tunai dengan jumlah 240 responden atau 95,2%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Layanan Pembayaran Non Tunai

Responden dalam penelitian ini merupakan santri Al Hidayah yang sudah pernah menggunakan layanan pembayaran non tunai di Pondok Pesantren Al Hidayah Desa Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas berjumlah 252 responden. Berdasarkan hasil dari 252 responden yang telah mengisi kuisisioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden berdasarkan penggunaan layanan pembayaran non tunai, antara lain:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan
Layanan Pembayaran Non Tunai

| No | Penggunaan Layanan Pembayaran Non Tunai | Jumlah | Presentase |
|-------|---|--------|------------|
| 1 | Membayar Syahriah Pondok | 45 | 17,8% |
| 2 | Shopping | 194 | 76,9% |
| 3 | Gofood dll | 13 | 5,1% |
| Total | | 252 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden yang menggunakan layanan pembayaran non tunai untuk membayar syahriah pondok berjumlah 45 responden atau 17,8%. Adapun responden yang menggunakan layanan pembayaran non tunai untuk shopping atau belanja online berjumlah 194 responden atau 76,9%. Penggunaan layanan pembayaran non tunai untuk Gofood dan lain-lain ada 13 responden atau 5,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan layanan pembayaran non tunai untuk shopping atau biasa disebut belanja online lebih banyak dengan jumlah 194 responden atau 76,9%.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan Pembayaran Non Tunai.

Responden dalam penelitian ini merupakan santri Al Hidayah yang sudah pernah menggunakan layanan pembayaran non tunai di Pondok Pesantren Al Hidayah Desa Karangucui, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas berjumlah 252 responden. Berdasarkan hasil dari 1252 responden yang telah mengisi kuisisioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden berdasarkan penggunaan layanan pembayaran non tunai, antara lain:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Layanan Pembayaran Non Tunai

| No | Jenis Layanan Pembayaran Non Tunai | Jumlah | Presentase |
|-------|------------------------------------|--------|------------|
| 1 | BRImob | 53 | 21% |
| 2 | BSImob | 9 | 3,5% |
| 3 | Flipp | 11 | 4,3% |
| 4 | DANA | 14 | 5,5% |
| 5 | OVO | 5 | 1,9% |
| 6 | ATM | 26 | 10,3% |
| 7 | ShopeePay | 120 | 47,6% |
| 8 | BCA mobile | 9 | 3,5% |
| 9 | Gopay | 5 | 1,9% |
| Total | | 252 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Tabel 8.6 menunjukkan bahwa responden yang menggunakan jenis layanan pembayaran non tunai. Adapun responden yang menggunakan layanan pembayaran non tunai jenis BRImob berjumlah 53 responden atau 21%. Adapun yang menggunakan layanan pembayaran non tunai jenis BSImob berjumlah 9 responden atau 3,5%. Layanan pembayaran non tunai jenis Flipp berjumlah 11 responden atau 4,3%.

Kemudian layanan pembayaran non tunai jenis DANA berjumlah 14 responden atau 5,5%. Selanjutnya yang menggunakan layanan pembayaran non tunai jenis OVO berjumlah 5 responden atau 1,9%. Pengguna layanan pembayaran non tunai jenis ATM berjumlah 26 responden atau 10,3%.

Tidak bisa dipungkiri layanan pembayaran non tunai jenis shoppePay berjumlah 120 responden atau 47,6%. Tidak hanya itu layanan pembayaran non tunai jenis BCA mobile berjumlah 9 responden atau 3,5%. Pengguna layanan pembayaran non tunai jenis Gopay berjumlah 5 responden atau 1,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan layanan pembayaran non jenis shoppePay lebih banyak dengan jumlah 120 responden atau 47,6%.

C. Hasil Analisis

1. Uji Instrumental Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan kuesioner. Pengujian ini dilakukan sebagai pengukuran sejauh mana kesesuaian mengenai pertanyaan dengan kondisi lapangan. Dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner bisa mengungkapkan apa yang telah diukur. Kriteria dalam pengujian ini dengan membandingkan antara korelasi validitas r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} correlation product moment dengan derajat kebebasan data sebesar ($df = n-2$) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilainya positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut tidak valid

Nilai r_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Adapun penentuan nilai r_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tabel} &= n - 2 \\ &= 32 - 2 \\ &= 30 \\ &= 0,3494 \end{aligned}$$

Lebih jelasnya, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPPSS 22 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

| Variabel Pengaruh | No. Item | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|----------|--------------------|-------------------|------------|
| Keamanan (X1) | 1 | 0,719 | 0,3494 | Valid |
| | 2 | 0,925 | 0,3494 | Valid |
| | 3 | 0,899 | 0,3494 | Valid |
| Kemudahan (X2) | 1 | 0,794 | 0,3494 | Valid |
| | 2 | 0,854 | 0,3494 | Valid |
| | 3 | 0,853 | 0,3494 | Valid |
| Manfaat (X3) | 1 | 0,771 | 0,3494 | Valid |
| | 2 | 0,857 | 0,3494 | Valid |
| | 3 | 0,869 | 0,3494 | Valid |
| Kepercayaan (Y) | 1 | 0,954 | 0,3494 | Valid |
| | 2 | 0,971 | 0,3494 | Valid |
| | 3 | 0,971 | 0,3494 | Valid |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa hasil perhitungan uji validitas masing-masing item pertanyaan memiliki r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} , artinya data pada variabel pengaruh keamanan (X1), kemudahan (X2), manfaat (X3) dan kepercayaan (Y) dinyatakan valid. Maka kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Realibilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten walaupun pengukuran diulang (Ma'sumah, 2019). Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk menguji kuesioner yang menjadi indikator dari berbagai variabel. Reliabilitas dikatakan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercaya.

Dikatakan konsisten jika dalam mengukur sesuatu berulang kali menghasilkan jawaban yang sama di kondisi yang sama. Uji reabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS, yaitu dengan uji statistik *cronboch alpa*. *Cronboch alpa* > 0,60 sampai dengan 0,80 dan dianggap sangat baik atau sangat reliable jika

nilai cronboch alpa > 0,80 sampai dengan 1,00.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Hitung Cronbach Alpha | Keterangan |
|------------------------|-----------------------------|------------|
| Pengaruh Keamanan (X1) | 0,944 | Reliabel |
| Kemudahan (X2) | 0,781 | Reliabel |
| Manfaat (X3) | 0,799 | Reliabel |
| Kepercayaan (Y) | 0,963 | Reliabel |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa semua item dalam pengaruh keamanan (X1), kemudahan (X2), manfaat (X3) dan kepercayaan (Y) dinyatakan reliabel, karena berdasarkan keterangan masing-masing variabel *cronbach alpa* lebih besar dari 0,60. Sehingga semua atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengukur tentang seberapa normalnya kualitas residu yang distandarisasikan melalui metode regresi. Mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak ada dengan dua cara analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas menggunakan uji Kogrov-Smirnov untuk masing-masing variabel. Penguji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Astmp.Sig (2-Tailed)*. Jika *Astmp.Sig (2-Tailed)* variabel residu berada diantara 0,05 atau 5% maka bisa dikatakan distribusi normal dan sebaliknya jika berada dibawah 0,05 atau 5% maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 221 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.65267128 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .059 |
| | Positive | .045 |
| | Negative | -.059 |
| Test Statistic | | .059 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .060 ^c |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,060 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Asumsi atau persyaratan normalitas dalam model sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Cara dalam mendeteksi mengenai ada atau tidak multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Apabila nilai VIFnya dengan ketentuan nilai $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi penelitian (Ma'sumah, 2019).

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficientsa

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5.146 | 1.596 | | 3.224 | .001 | | |
| | KEAM.TOTAL | .525 | .076 | .509 | 6.865 | .000 | .418 | 2.395 |
| | KEM.TOTAL | .020 | .081 | .018 | .247 | .805 | .419 | 2.385 |
| | MAN.TOTAL | .267 | .065 | .257 | 4.119 | .000 | .590 | 1.696 |

a. Dependent Variable: KEP.TOTAL

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF lebih >10, yaitu variabel pengaruh keamanan (X1) sebesar 2.395, variabel kemudahan (X2) sebesar 2.385, dan variabel manfaat (X3) sebesar 1.696. Sedangkan dilihat dari nilai tolerance bahwa masing-masing variabel nilai tolerance >0,10, yaitu variabel pengaruh keamanan (X1) sebesar 0,418, variabel kemudahan (X2) sebesar 0,419 dan variabel manfaat (X3) sebesar 0,590. Mengenai dasar nilai VIF <10 pada masing-masing variabel, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi linier berganda tidak terjadi gejala multikolinieritas, atau tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variance dari residual tentang satu pengamatan ke pengamatan lain. Menguji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 maka model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

Uji heterokedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser, uji ini dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan maka dalam model terdapat gejala heterokedasitas. Jika probabilitas lebih besar dari alfa atau 0,05, maka model tidak mengandung gejala heterokedasitas dan sebaliknya.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.541 | 1.201 | | 3.781 | .000 |
| KEAM.TOTAL | -.017 | .046 | -.030 | -.375 | .708 |
| KEM.TOTAL | -.055 | .047 | -.105 | -1.156 | .249 |
| MAN.TOTAL | -.042 | .041 | -.086 | -1.023 | .308 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPFS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variable memiliki signifikansi $>0,05$, yaitu diantaranya variabel pengaruh keamanan (X1) sebesar 0,708. Variabel kemudahan (X2) sebesar 0,249. Variabel manfaat (X3) sebesar 0,308. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah model regresi ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson. Uji DW digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan adanya konstanta dalam model regresi. Pengambilan keputusan dalam menilai ada tidaknya autokorelasi melalui cara, jika ketentuan pengujian uji Durbin Watson dengan ketentuan jika DW lebih besar dari $2 - d_u$ dan $(4 - d_u)$, maka hipotesis nol

diterima dan berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .701 ^a | .492 | .485 | 1.65315 | 1.877 |

a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEAMANAN, KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,877. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW pada signifikansi 5% dengan rumus $(k ; N)$. Adapun jumlah variabel independen 3 atau $k = 3$, jumlah sampel 252, maka $(k ; n) = (3 ; 252)$. Kemudian lihat pada distribusi nilai tabel DW, bahwa ditemukan nilai dL 1,7382 dan nilai dU 1,7990. Nilai Durbin Watson sebesar 1,877 lebih besar dari nilai dU 1,7990 dan kurang dari $4 - 1,7990 = 2,201$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Demikian maka analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang merupakan teknik statistik yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan variabel-variabel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel sebagai prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Warto, 2013). Analisis ini dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai besarnya dari pengaruh variabel bebas (pengaruh keamanan, kemudahan, dan manfaat) terhadap variabel terikat (kepercayaan) melalui rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- A : Konstanta
Y : Keunggulan Bersaing
b₁ b₂ : Koefisien Regresi
X₁ : Pengaruh Keamanan
X₂ : Kemudahan
X₃ : Manfaat
E : Standar Error

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.320 | .745 | | 1.771 | .078 |
| | KEAM.TOTAL | .198 | .034 | .212 | 5.823 | .000 |
| | KEM.TOTAL | .258 | .051 | .266 | 5.095 | .000 |
| | MAN.TOTAL | .496 | .054 | .511 | 9.238 | .000 |

a. Dependent Variable: KEP.TOTAL

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan tabel dapat ditarik persamaan regresi linier berganda antar variabel pengaruh keamanan (X₁), kemudahan (X₂), manfaat (X₃) terhadap kepercayaan (Y) layanan pembayaran non tunai sebagai berikut :

$Y = 1,320 + 0,198X_1 + 0,258X_2 + 0,496 + e$ dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Persamaan regresi $Y = 1,320 + 0,198X_1 + 0,258X_2 + 0,496 + e$ menyatakan bahwa nilai bilangan konstanta bernilai positif yang berarti jika variabel pengaruh keamanan (X₁), kemudahan (X₂) dan manfaat (X₃) sama dengan nol maka keunggulan bersaing (Y) akan sebesar 1,320.
- b₁ = 0,198, artinya nilai koefisien dari variabel pengaruh keamanan (X₁) bernilai positif terhadap kepercayaan (Y). Diartikan juga bahwa variabel pengaruh keamanan mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap pengaruh keamanan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kepercayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,198, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstanta.

- c. $b_2 = 0,258$, artinya nilai koefisien dari variabel kemudahan (X2) bernilai positif terhadap kepercayaan (Y). Diartikan juga bahwa variabel kemudahan (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kemudahan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kepercayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,258, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstanta.
- d. $b_3 = 0,496$, artinya nilai koefisien dari variabel manfaat (X3) bernilai positif terhadap kepercayaan (Y). Diartikan juga bahwa variabel manfaat (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kemudahan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kepercayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,496, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstanta.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tetapi, apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau nilai signifikan $< 0,05$, maka H_1 diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau nilai signifikan $>$

0,05, maka H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 252-2-1) \\
 &= 0,025 ; 249 \\
 &= 1,650996
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Tabel 4.15
Hasil Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.320 | .745 | | 1.771 | .078 |
| | KEAM.TOTAL | .198 | .034 | .212 | 5.823 | .000 |
| | KEM.TOTAL | .258 | .051 | .266 | 5.095 | .000 |
| | MAN.TOTAL | .496 | .054 | .511 | 9.238 | .000 |

a. Dependent Variable: KEP.TOTAL

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan tabel 11.1 dapat diketahui bahwa H_1 diterima. Diketahui dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,823 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh keamanan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y). Selanjutnya berdasarkan tabel 11.1 diketahui juga H_2 diterima dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,095 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kemudahan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y). Berdasarkan tabel 11.1 diketahui juga H_3 diterima dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,238 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial manfaat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y).

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model yang menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Uji R^2 bertujuan mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Sebaliknya R^2 hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .896 ^a | .802 | .800 | 1.98898 |
| a. Predictors: (Constant), MAN.TOTAL, KEAM.TOTAL, KEM.TOTAL | | | | |

Sumber : Hasil Olahan Data Angket SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel 11.2 diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,800. Berdasarkan teori (Ghozali, 2016), menyatakan bahwa apabila R^2 mendekati angka nol maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat bebas. Jadi dapat diartikan pengaruh keamanan (X1), kemudahan (X2) dan manfaat (X3) memiliki pengaruh sebesar 80,0% terhadap kepercayaan, sedangkan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Keamanan Terhadap Kepercayaan Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Nontunai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 diketahui bahwa H_1 diterima. Diketahui dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,823 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh keamanan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y).Selanjutnya berdasarkan tabel 11.1 diketahui juga H_2 diterima dimana t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} ($5,095 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kemudahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui juga H_3 diterima dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,238 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial manfaat (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengaruh keamanan, kemudahan dan manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan.

Menurut Lau dan Lee (1999) mendefinisikan kepercayaan berupa kesediaan individu untuk bergantung dengan individu lain dengan adanya suatu resiko tertentu. Kesediaan akan timbul karena individu paham terhadap pihak lain berdasarkan masa lalunya, harapan pihak lain yang timbul akan menghasilkan sumbangan positif (terhadap kemungkinan sumbangan negative yang diberikan dari pihak lain).

Berdasarkan konsep Selvan *et al* dalam Sofiani (2013) salah satu untuk mengukur indikator kepercayaan adalah keamanan. Artinya variabel pengaruh keamanan menjadi tolak ukur dalam kepercayaan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Kamil (2019) bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan Gopay.

Adapun keamanan yang dimiliki layanan pembayaran non tunai dimata pengguna sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan diantaranya pengguna tidak khawatir dalam memberikan informasi pribadi, informasi yang diberikan pengguna dilindungi oleh pihak pengelola, dan layanan pembayaran non tunai memberikan keamanan dalam transaksi pembayaran non tunai pada berbagai macam aplikasi melalui smartphone atau laptop. Dimana layanan pembayaran non tunai telah diproteksi dengan sistem keamanan SSL (*Secure Socket Layer*) 256 bit dan *three layer security* (*password, secure PIN, dan kode OTP*).

Sistem keamanan lapis tiga ini ternyata selangkah lebih maju dari dunia perbankan yang hanya menggunakan 2 faktor *Authentication* (2FA) yaitu *level password* dan *level OTP*. Fintech ini disokong 3 faktor *Authentication* (3FA) yaitu *level password*, *randomized numerical PIN* dan *OTP (One Time Password)*. Level password terdiri atas kombinasi (minimum) 8 digit angka, huruf dan special karakter. *Level randomized numerical PIN* adalah sistem pengacakan 10 digit nomor yang hanya bisa dipilih melalui klik atau layar sentuh hasil kreasi *team IT IndoPremier*.

Dalam penelitian Ahmad & Pambudi (2013) dari sudut pandang konsumen, keamanan ialah adanya kekuatan melindungi informasi atau data pengguna dari kejahatan seperti penipuan dan pencurian pada bisnis perbankan secara online. Semakin baik keamanan yang dimiliki layanan pembayaran non tunai, maka semakin memberikan kepercayaan untuk penggunaannya.

Melalui pemanfaatan sumber daya internal perusahaan secara tepat dapat mendorong pada penciptaan keamanan yang baik dimata pengguna, dengan melakukan pemanfaatan tersebut maka dapat membantu perusahaan memberikan keamanan layanan pembayaran non tunai kepada penggunaannya. Terciptanya keamanan yang baik dan menghadirkan kepercayaan akan mendorong para pengguna terus menerus menggunakan layanan pembayaran non tunai sehingga akan berujung pada tercapainya kepercayaan di hati pengguna.

Adanya keamanan yang baik dari suatu layanan pembayaran non tunai tersebut nantinya akan mendorong pelanggan untuk tetap loyal terhadap layanan pembayaran non tunai tersebut karena menganggap bahwa mereka tidak perlu menggunakan pembayaran tunai lagi. Hal tersebut yang mendorong pada kepercayaan pengguna karena pelanggan secara terus menerus loyal dan menggunakan layanan pembayaran non tunai tersebut.

b. Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Nontunai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, H_2 diterima. Melalui hasil perhitungan ini didapatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,095 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial kemudahan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y).

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki hasil yang positif terhadap kepercayaan. Menurut Davis (1989), Persepsi kemudahan adalah tingkat dimana individu percaya mengenai sistem yang digunakan karena sistem tersebut mudah dalam penggunaannya dan mudah untuk dipahami, sehingga tidak perlu mengeluarkan usaha apapun (*free of effort*) (Jurica, 2010).

Davis (1989) berpendapat bahwa terdapat *indicator* untuk mengukur persepsi kemudahan, yakni:

- 1) Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- 2) Dapat dikontrol (*controllable*)
- 3) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- 4) Fleksibel
- 5) Mudah untuk menjadi terampil / mahir (*easy to become skillful*)
- 6) Mudah digunakan (*easy to use*)

Menurut Jogiyanto (2007), kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha, “*is the extent to which a person believes that using a technology will be free effort*”. Sejalan dengan definisi kemudahan (*ease of use*) menurut Davis (1989), “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free effort*”, yang artinya sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan menjadikan mudah dan bebas dari masalah. Bahwa aplikasi yang dianggap lebih mudah digunakan, maka itu memungkinkan yang akan diterima oleh penggunanya.

Seseorang merasa bahwa suatu sistem informasi mudah digunakan maka merasa bahwa sistem tersebut sulit digunakan atau rumit maka mereka cenderung menghindarinya. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner mengenai bagaimana kemudahan layanan pembayaran non tunai, didapati berbagai macam jawaban.

Diantaranya layanan pembayaran non tunai praktis dalam melakukan transaksi, kemudahan dalam pembayaran, lebih simple dimana pengguna tidak harus membawa uang banyak untuk berbelanja, pelayanannya cepat sehingga pengguna tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengantri untuk melakukan transaksi pembayaran, dan lebih mudah karena layanan pembayaran non tunai sudah menyediakan fasilitas dalam mengoperasikan layanan pembayaran non tunai.

Menurut Nasution (2004) menyatakan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga menunjukkan kemudahan penggunaan. Teknologi yang mempunyai perintah-perintah yang mudah dimengerti akan mempengaruhi seseorang bahwa teknologi tersebut mudah digunakan.

Menurut Vankatesh *et al.* (2003), kemudahan penggunaan telah terbukti memiliki efek atau pengaruh pada minat melalui dua jalur kausal, yaitu: efek langsung pada minat dan efek tidak langsung pada minat melalui manfaat yang dirasakan. Pengaruh atau efek langsung menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan bisa menjadi katalis potensial untuk meningkatkan kemungkinan penerimaan pengguna. Efek tidak langsung menjelaskan bahwa semakin mudah teknologi untuk digunakan, maka semakin bermanfaat teknologi tersebut (Davis *et al.*, 1989).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan

digunakan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa teknologi informasi tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

Gambar 4.2

Penggunaan layanan Pembayaran Non Tunai Jenis BRI Mobile



Sumber : Kompas Money

Gambar 4.3

Penggunaan layanan Pembayaran Non Tunai Jenis ShopeePay



Sumber : suara.com

Menurut Jogiyanto (2007:115), pengertian *Perceived Ease of Use* atau persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha. Davis *et al*, (1998) mendefinisikan

persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Berdasarkan definisinya, dikeahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka akan menggunakannya. Dan sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan, maka tidak menggunakannya.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan mempengaruhi persepsi manfaat, sikap, minat, dan penggunaan sesungguhnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemudahan penggunaan adalah tingkat kemudahan dalam penggunaan layanan pembayaran non tunai.

c. Pengaruh Manfaat Terhadap Kepercayaan Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Nontunai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3, H_3 diterima. Melalui hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,238 > 1,650996$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial manfaat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan. Menurut Jogiyanto (2007:114) yang dimaksud dengan manfaat yang dirasakan atau *Perceived Usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Dalcher dan Shine (2003) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Maka, dapat disimpulkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh manfaat adalah pandangan subjektif nasabah atas manfaat yang diperoleh dengan menggunakan layanan pembayaran non tunai atau layanan uang elektronik.

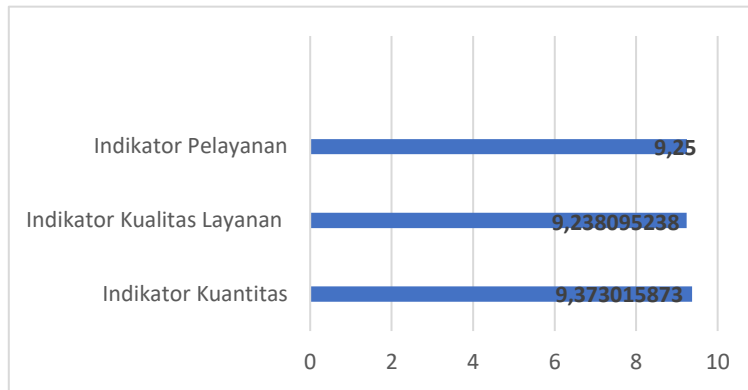
Menurut Rahmatsyah (2011), persepsi kemanfaatan merupakan probabilitas subyektif dari pengguna suatu aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya (Adi, dkk 2016). Dalam Penelitian Davis (1989) disebutkan bahwa pengguna memiliki kepercayaan bahwa jika menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja.

Maksudnya, persepsi kemanfaatan akan menghasilkan suatu kepercayaan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan sistem informasi atau menggunakan sistem informasi. Pengguna akan berpikir dan percaya bahwa jika sistem tersebut berguna bagi dirinya maka dia akan menggunakannya, namun sebaliknya jika pengguna tidak percaya bahwa sistem tersebut tidak berguna bagi dirinya maka pengguna sudah pasti tidak akan menggunakan sistem tersebut (Endang, 2015).

Tolak ukur dari *usefulness* berdasarkan pada jumlah penggunaan dan keragaman (diverifikasi) aplikasi yang digunakan. Manfaat positif dalam menggunakan teknologi informasi menjadi alasan untuk seseorang dalam menggunakan suatu teknologi informasi (Jurica, 2010).

d. Kepercayaan Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Nontunai

Menurut Lau dan Lee (1999) kepercayaan diartikan berupa suatu kesediaan individu untuk bergantung dengan individu lain dengan adanya suatu resiko tertentu. Kesediaan akan timbul karena individu paham terhadap pihak lain berdasarkan masa lalunya, harapan pihak lain yang timbul akan menghasilkan sumbangan positif (terdapat kemungkinan sumbangan negative yang diberikan dari pihak lain). Berdasarkan pertanyaan yang telah disebar melalui kuisisioner mengenai kepercayaan didapatkan hasil sebagai berikut:



Sumber : Olah Data Hasil Kuesioner

Grafik 4.1 Hasil Rata-Rata Jawaban Responden Indikator Kepercayaan

Berdasarkan grafik diatas mengenai hasil rata-rata jawaban responden dari ketiga indikator kepercayaan. Apabila rata-rata jawaban indikator mendekati nilai 0 atau berada pada skala 0 sampai skala 4 maka dikatakan tidak setuju atau indikator tersebut tidak berpengaruh. Jika rata-rata jawaban ada di skala 5 artinya masih ada keraguan. Kemudian rata-rata jawaban mendekati nilai 10 atau berada di rentang 6 sampai 10 maka dikatakan setuju atau indikator tersebut berpengaruh terhadap kepercayaan. Berikut masing-masing penjelasan dari ketiga indikator diantaranya:

a. Indikator Kuantitas

Berdasarkan hasil penelitian indikator kepercayaan santri dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai dari pertanyaan kuesioner yang telah disebar mendapatkan hasil bahwa indikator kuantitas dalam kepercayaan memiliki rata-rata jawaban 9,37. Artinya layanan pembayaran non tunai dikatakan memperoleh kepercayaan pada indikator tersebut.

Kepercayaan adalah penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mensintesis informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan. Konsep tingkat kepercayaan disini adalah kehandalan pihak produsen atau penyedia layanan uang

elektronik dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrument yang digunakan konsumen untuk membuat penggunaanya percaya.

Hasil penelitian Purwanti (2013) menunjukkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adopsi uang elektronik adalah keamanan dan kerahasiaan, manfaat kegunaan, kemudahan penggunaan, kesenangan, kepercayaan, kecukupan informasi, dan sikap masyarakat atas penggunaan uang elektronik.

b. Indikator Kualitas

Berdasarkan hasil penelitian indikator kualitas layanan pembayaran non tunai dari pertanyaan kuesioner didapatkan hasil bahwa indikator kualitas dalam kepercayaan santri dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai memiliki rata-rata jawaban 9,23. Artinya layanan pembayaran non tunai dikatakan unggul pada indikator kualitas.

Dari beberapa jawaban responden terkait kualitas layanan pembayaran non tunai sendiri diantaranya, kualitas produk yang dapat dipercaya dimana layanan pembayaran non tunai mempunyai penilaian yang bagus dari pengguna yang bisa dilihat dari rating pengguna karena memiliki Sistem UI dan pengoprasian aplikasi yang mudah digunakan, terdapat keamanan "ganda" seperti adanya konfirmasi ulang jika akan melakukan pembayaran, kejelasan transaksi, dan sudah mendapatkan izin dari OJK.

c. Indikator Kualitas Pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian indikator kualitas pelayanan dari layanan pembayaran non tunai dari pertanyaan kuesioner yang telah disebar mendapatkan hasil bahwa indikator kualitas pelayanan memiliki hasil rata-rata 9,25. Artinya layanan pembayaran non tunai dikatakan unggul pada indicator kualitas pelayanan. Kualitas adalah sesuatu hal yang diputuskan oleh pelanggan. Artinya, kualitas didasarkan pada pengalaman yang dialami oleh pelanggan atas

konsumen terhadap prroduk atau jasa yang diukur berdasarkan persyaratan-persyaratan tersebut.

Diantara sekian banyak nodel kualitas layanan online yang berkembang belakangan ini, tampaknya model yang paling komprehensif dan integrative adalah E-S-QUAL, yang dikembangkan oleh Parasuraman. *Electronic Service Quality* meliputi empat dimensi yaitu:

- 1) *Efficiency*, yaitu kemampuan pelanggan untuk mengakses website, mencari produk yang diinginkan, dan informasi yang berkaitan dengan produk tersebut, dan meninggalkan situs bersangkutan dengan upaya minimal sumber.
- 2) *Fulfillment*, yaitu mencakup asuransi janji layanan, ketersediaan stok produk, dan pengiriman produk sesuai dengan waktu yang dijanjikan.
- 3) *System Availability*, yaitu berkenaan dengan fungsionalitas teknis situs bersangkutan khususnya sejauh mana situs tersebut tersedia dan berfungsi sebagaimana mestinya.
- 4) *Privacy*, yaitu berupa jaminan bahwa data perilaku pelanggan tidak akan diberikan kepada pihak lain manapun atau informasi pelanggan terjamin keamanannya.

Kemudian dalam pertanyaan terbuka mengenai kepercayaan layanan pembayaran non tunai, jawaban yang didapat meliputi sudah dapat dipercaya karena banyak orang yang menggunakannya, dilindungi oleh Lembaga keuangan OJK, pengelola layanan pembayaran non tunai yang bertanggungjawab, dan pelayanan yang sesuai dengan keinginan pengguna.

Dari beberapa jawaban yang ditulis oleh para responden bisa dikatakan layanan pembayaran non tunai dalam lingkup responden penelitian memiliki kepercayaan yang salah satunya telah digunakan oleh banyak orang dan berhasil mengambil hati pengguna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengaruh keamanan (X1) berpengaruh positif terhadap kepercayaan (Y) layanan pembayaran non tunai santri di Pondok Pesantren Al Hidayah.
2. Variabel kemudahan (X2) berpengaruh positif terhadap kepercayaan (Y) layanan pembayaran non tunai santri di Pondok Pesantren Al Hidayah.
3. Variabel manfaat (X3) berpengaruh positif terhadap kepercayaan (Y) layanan pembayaran non tunai santri di Pondok Pesantren Al Hidayah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan agar bisa bermanfaat dan bisa dijadikan acuan dalam hal perbaikan. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Pengelola Layanan Pembayaran Nontunai

Pihak pengelola perlu mempertahankan dan juga meningkatkan keamanan, kemudahan dan manfaat karena secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan. Karena berdasarkan hasil analisis menyebutkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 48,5% terhadap kepercayaan layanan pembayaran non tunai.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan keamanan, kemudahan, dan manfaat secara berkesinambungan dalam layanan pembayaran non tunai. Seperti meningkatkan keamanan sehingga tidak ada lagi kasus tentang kebocoran data pribadi pengguna layanan pembayaran nontunai, terus memperbarui aplikasi yang membuat pengguna lebih mudah dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai dan menambah fitur

lainnya dalam layanan pembayaran non tunai sehingga pengguna memperoleh manfaat lebih banyak dari layanan pembayaran nontunai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih menekankan pada variabel manfaat dimana berdasarkan hasil analisis variabel tersebut memiliki hasil koefisien regresi 0,496 . Artinya dalam penelitian ini manfaat sangat berpengaruh terhadap kepercayaan. Seperti halnya dengan penambahan variabel kecepatan transaksi, kenyamanan, daya tarik promosi, intensitas digital, dan pengguna internet.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Bambang. 2014. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking. *Journal Studi Manajemen* 8(1).
- A. I. dan Warto, *Analisis Kuantitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Sosial dilengkapi dengan Analisis Nominal dan Ordinal*, STAIN Pres. Purwokerto, 2013.
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Aristtio Adam, 2016, Less Cash Society: *Revolusi Gaya Hidup di Era Ekonomi Digital*, <https://medium.com/@harristioadam/less-cash-society-revolusi-gaya-hidup-di-era-ekonomi-digital-a428e41d89fb>, (Online 22 Mei 2022).
- Azizah, H. N. et al. (2022) "Niat Berperilaku Masyarakat dalam Menggunakan Vaksin Halal : Penerapan Teori of Planned Behaviour," *Jurnal Keuangan, dan Bisnis Syariah*, 4(5), hal. 1371.
- Bank Indonesia Edukasi. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>. Diakses tanggal 17 Mei 2022 pkl 7.00 WIB.
- Bank Indonesia Edukasi. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>. Diakses tanggal Mei 21018 pkl 13.00 WIB
- Bank Indonesia, Peran Bank Indonesia dalam mensukseskan Implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemda Serta Dukungan Layanan Perbankan, <http://keuda.kemendagri.go.id/asset/keinder/upload/files/BI%281%29.pdf>. (Online 23 Mei 2022)
- Bank Indonesia, Upaya Meningkatkan Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Melalui Pengembangan E-money, 2006, h. 1.
- Bank Indonesia, 2014, Bank Indonesia Menganangkan Gerakan Nasional Non Tunai, https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_165814.aspx , (Online 22 Mei 2022)
- Budiyanto, M., & Machali, I. (2014). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan *Agriculture* Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2).
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.

- Bayu, P. A., & Dewa, S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 297. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Chuang, dkk. 2016. The Adoption of Fintech Servis: TAM Perspective. *International Journal of Management and Administrative Science* Vol.3.ISSN : 2225-7225.
- Cynthia Syerin Perdana Putri. (2021). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 9(2), 173-183.
- Damanhuri Zuhri. (2015, October). BI: Pesantren Pintu Pengenalan LKD. *Republika.co.id*. Retrived from <https://doi.org/10.22202/mamangsn.1313>
- Damghianian, H., Zarei, A dan Kojuri, M.A.S. 2016. Impact of Perceived Security on Trust, Perceived Risk, and Acceptance of Online Banking in Iran. *Journal of Internet Commerce*, 15(3), 214-238.
- Elsa & Bulan. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet Ovo. *Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1-9.
- Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Ghufron, M. I. and Ishomuddin, K. (2021) 'KOSMARA: Konsep Pengembangan Ekonomi Pesantren dan Pengendalian Pola Perilaku Konsumtif Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid', *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 8.
- Haidari, M. B., Tileng, K. G. (2018). Analisa Faktor-FAKTOR Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi (JUISI) Universitas Ciputra*, 04(01), 10-15.
- Kementrian Agama (2021) 'Statistik Data Pondok Pesantren', 8 April. Available at: <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=33>.
- Lau, G.T., & Lee, S. H. (1999). Consumers' Trust in a Brand and the Link to Brand Loyalty. *Journal of Market-Focused Management*, 4(4), 341-370. <https://doi.org/10.1023/A:1009886520142>
- Ma'sumah, *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul Hipotesis Penelitian*. Dukuhwaluh: CV. Rizquna, 2019. *Layanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Teknologi (Fintech) Pada Aplikasi OVO*". Skripsi. Semarang:UNISSULA.

- Marchelina, D., & Pratiwi, R. (2016). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat penggunaan e-money (studi kasus pada pengguna e-money kota Palembang). *Journal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1-17.
- Mariesa Giswandhani, Amalia Zul Hilmi. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Non Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 9(2).
- Muhammad Radiansyah, “*Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan*” (PhD Thesis, Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2016)
- Mustafidah, T. T. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Mowen. J. C., dan Minor, M., 2002, *Perilaku Konsumen*, Jilid 1, Jakarta:PT Penerbit Erlangga.
- R. S. Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, “Pondok Pesantren,” *Lab. Penelit. dan Pengemb. FARMAKA Trop. Fak. Farm. Univ. Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, no. April, p. 15, 2016.
- Ramadhan, A. F., & Prasetyo, A. B. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Journal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1-5. Retrieved from <https://ejournal.uinsu.ac.id/JDEB/ARTICLE/VIEW/470/833>
- Rasida Zahara (2021). “*Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan E – Money Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan*” Polimedia Vol. 24 No 1 pp 40-41.
- Rasida Zahara dan Anriza Witi Nasution (2021). “Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan”. *Jurnal Akuntansi* Vol.24 No. 1, hal. 40-54. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/120>
- Rizky Muhammad Ibrahim, Nadya Novandriani Karina Moelino. (2020). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Efeksi Diri, Kemudahan Penggunaan, Keamanan Terhadap Persepsi Konsumen Pada My Pertamina, *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 5(2), 396-413.
- Sally Lua, Mochammad Nugraha Reza Pradana (2021) Pengaruh Keamanan, Kecepatan Transaksi Dan Kenyamanan Terhadap Penggunaan Mobile Payment. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 18(2), 288-295.
- Santoso, *Statistik Multivariant*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021.

Sari,ika (2019). *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening 9Studi Pada Pengguna e-money Flazz BCA di Bank BCA Syariah Semarang*. IAIN Salatiga. www.ojk.go.id. (2020, Maret). Retrieved Februari 05, 2021, from

<https://www.ojk.go.id>

Suliyanto (2011) *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offest,

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif dan R& D)*. Bandung: Alfabeta.

Syafe'i, I. (2017) 'Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter'. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, p. 22

Syafitri (2020). "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Fitur.

Syahroni, A. W., & Ubaidi. (2018a). Perancangan Aplikasi E-Money dan SMS Gateway untuk Pondok Pesantren di Daerah Madura. *Jurnal LINK*, 27(1).

Tri Hendro, *Bank & Instiuisi Keuangan Non Bank di Indonesia* , Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014. h. 44.

Uly Yeni Listianti. (2018). "Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E – Money Pada Mahasiswa FEB UMS". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Utami, S. S., & Kusumawati, B. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Penggunasn E-money (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta)*. Balnce, XIV(2), 30-41.

Venkatesh, V., dan Davis, F. D. 2000. *A Theoretical Extension of the Technology Aceptnce Model: Four Longitudinal Field Studies*. Management Sciences, 46(2), 186-204.

Wahyu Prastiwi Umaningsih dan Dewi Kusuma Wardani. (2018). "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E – Money". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* Vol. 5 No. 3, hal. 113-119.

Yuliani Dwi Rahmawati, Rahmi Yuliana. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *Journal of Economics and Banking*. 2(2),157-168.

Yuswohandy. (2020). 5 Digital Consumer Megafits. <https://www.yuswohandy.com/2020/08/26/5-digital-consumer-megafits-2/>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Penelitian “Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai”

(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al Hidayah, Desa Karangsucu, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas)

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Mutiara Anggun Saputri, mahasiswi semester 8 Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul ‘Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Santri Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai’.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/I berkenan meluangkan waktu sejenak untuk mengisi atau memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait penelitian ini.

Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, namun saya mohon agar saudara/i menjawab seluruh pertanyaan sesuai dengan ketentuan. Mengenai data dan informasi dalam kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan akademik sehingga peneliti menjamin sepenuhnya kerahasiaan seluruh jawaban.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan pada penelitian ini:

1. Santri Pondok Pesantren Al Hidayah.
2. Mengetahui layanan pembayaran non tunai.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan waktu dan kerjasama saudara/i dalam melakukan pengisian kuesioner ini. Setiap jawaban dari saudara/i sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih

Dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi memudahkan pengguna dalam melakukan pembelian dengan sistem pembayaran konsumen semakin meningkat sehingga teknologi menjadi bagian penting dari sistem fitur pembayaran non tunai, dan tidak dapat di sangka kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dapat menjadikan tujuan di dalam ekonomi digital dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai.

Layanan pembayaran non tunai bisa berupa uang elektronik (*e-money*) dan dompet digital (*e-wallet*). *E-money* berbentuk chip yang ditanam pada kartu/media lain (*chip based*). Uang elektronik yang umumnya berbentuk kartu, seperti Danamon Flazz, digunakan dalam transaksi sehari-hari. Misalnya untuk membayar jalan tol, membayar tiket transportasi publik, pembelian di gerai ritel.

Dompet digital (*e-wallet*) merupakan uang elektronik yang berada di server atau dengan kata lain server based. Jadi dalam menggunakannya harus terkoneksi terlebih dahulu dengan server penerbit. Misalnya, Ovo, Go-Pay, Dana, LinkAja, yang dapat diunduh gratis di Google. Dompet digital digunakan untuk berbelanja dan pembayaran online seperti membayar token listrik, tagihan BPJS dsb.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa keamanan, kemudahan dan manfaat terhadap kepercayaan penting sekali karena tanpa adanya faktor tersebut seseorang tidak akan pernah melakukan perubahan dalam pembayaran non tunai. Mereka akan terus merasa tidak aman, takut, tidak adanya rasa percaya, dan merasa susah dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai dalam diri mereka saat melakukan layanan transaksi non tunai.

Dari hal tersebutlah rasa aman, merasakan kemudahan, serta merasakan manfaat menggunakan layanan transaksi non tunai harus ada dalam diri seseorang. Tidak hanya itu dengan adanya keamanan dalam pembayaran non tunai mereka memperoleh keamanan kontrol administrasi untuk melindungi asset konsumen dari peretasan, penyelewengan dan pencurian serta pengamanan yang ada pada aplikasi *mobile payment* yang ketat tentu akan membuat konsumen percaya dan akan

menggunakan *mobile payment* tersebut. Begitu juga dengan kemudahan dalam pembayaran non tunai, dimana dengan adanya pembayaran non tunai kita tidak perlu lagi membawa uang dalam jumlah banyak yang dapat menimbulkan terjadinya resiko yang tidak di dinginkan seperti kehilangan, pencurian dan perampokan.

1. Identitas Responden

1. Nama:
2. Usia:
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Sudah berapa lama menjadi santri di Pondok Pesantren Al Hidayah ?
5. Berapa Uang saku anda perbulan ?
6. Apakah anda pernah memakai layanan pembayaran non tunai ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Jika sudah, paling sering menggunakan layanan pembayaran non tunai untuk apa ?
8. Jika sudah, layanan pembayaran non tunai jenis apa yang paling sering digunakan ?

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penelian anda, dengan memberi tanda (□) pada kolom yang tersedia.



INDIKATOR

BUTIR PERTANYAAN

Keamanan

Jika menggunakan layanan pembayaran non tunai, saya tidak khawatir memberikan informasi pribadi karena merasa aman.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Jika menggunakan layanan pembayaran non tunai, saya merasa aman karena informasi yang saya berikan dilindungi oleh pihak pengelola

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Saya merasa aman jika melakukan transaksi pembayaran non tunai pada berbagai macam aplikasi melalui smartphone / laptop.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Pertanyaan Terbuka

1. Menurut anda, faktor apa yang menjadi pertimbangan penting dalam menilai keamanan sebuah layanan pembayaran non tunai?
2. Menurut anda, hal seperti apa yang dapat mengurangi rasa aman ketika melakukan pembayaran non tunai?

KEMUDAHAN

Menurut persepsi saya, layanan pembayaran non tunai mudah dipahami.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Menurut persepsi saya, adanya layanan pembayaran non tunai mempermudah pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Menurut persepsi saya, sistem layanan pembayaran non tunai mudah untuk dioperasikan.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Pertanyaan Terbuka

1. Menurut anda, kemudahan apa yang dapat diperoleh jika menggunakan layanan pembayaran non tunai?

MANFAAT

Menurut persepsi saya, layanan pembayaran non tunai memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Menurut persepsi saya, layanan pembayaran non tunai memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Menurut persepsi saya, layanan pembayaran non tunai memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Pertanyaan Terbuka

1. Menurut persepsi anda, manfaat apa yang paling banyak dapat anda rasakan jika menggunakan layanan pembayaran non tunai?

KEPERCAYAAN

Saya percaya pada layanan pembayaran non tunai karena dapat diandalkan.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Saya percaya pada layanan pembayaran non tunai karena memiliki reputasi untuk dapat dipercaya.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Saya percaya pada layanan pembayaran non tunai karena memiliki komitmen memberikan pelayanan terbaik.

Sangat Sangat
Tidak 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Setuju
Setuju 10

Pertanyaan Terbuka

1. Faktor penting apa yang dapat meningkatkan kepercayaan dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai?
2. Faktor penting apa yang saat ini dapat menurunkan kepercayaan dalam menggunakan layanan pembayaran non tunai?



Lampiran 2: Tabulasi Data

| No | Pengaruh Keamanan (X1) | | | Tota l X1 | Kemudahan (X2) | | | Tota l X2 | Manfaat (X3) | | | Tota l X3 | Kepercayaan (Y) | | | Tota l (Y) |
|----|------------------------|------|------|--------------|----------------|------|------|--------------|--------------|------|------|--------------|-----------------|------|------|---------------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | |
| 1 | 9 | 8 | 8 | 25 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 2 | 10 | 8 | 8 | 26 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 3 | 9 | 8 | 9 | 26 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 7 | 10 | 10 | 27 |
| 4 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 5 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 6 | 8 | 10 | 9 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 7 | 9 | 10 | 9 | 28 | 8 | 9 | 9 | 26 | 8 | 9 | 9 | 26 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 8 | 8 | 9 | 9 | 26 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 9 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 10 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 11 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 12 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 7 | 10 | 26 |
| 13 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 14 | 10 | 8 | 8 | 26 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 15 | 10 | 8 | 8 | 26 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 8 | 26 |
| 16 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 17 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 18 | 8 | 7 | 7 | 22 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 | 8 | 8 | 24 | 10 | 8 | 7 | 25 |
| 19 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 7 | 10 | 27 |
| 20 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 8 | 9 | 26 | 9 | 8 | 9 | 26 | 8 | 10 | 9 | 27 |
| 21 | 7 | 7 | 7 | 21 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 7 | 10 | 7 | 24 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 22 | 8 | 8 | 8 | 24 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 23 | 10 | 10 | 10 | 30 | 8 | 10 | 8 | 26 | 8 | 10 | 8 | 26 | 10 | 7 | 9 | 26 |
| 24 | 9 | 8 | 8 | 25 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 8 | 10 | 27 |
| 25 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 26 | 7 | 8 | 8 | 23 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 27 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 28 | 9 | 10 | 10 | 29 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 | 8 | 8 | 24 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 30 | 9 | 8 | 8 | 25 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 31 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 32 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 8 | 8 | 26 | 8 | 10 | 9 | 27 |
| 33 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 8 | 7 | 25 | 8 | 9 | 10 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 34 | 10 | 8 | 8 | 26 | 8 | 10 | 10 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 35 | 10 | 9 | 8 | 27 | 8 | 10 | 9 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 36 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 37 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 8 | 26 |
| 38 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 |
| 39 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 8 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 40 | 8 | 10 | 10 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 41 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 42 | 8 | 7 | 8 | 23 | 9 | 8 | 9 | 26 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 8 | 8 | 25 |
| 43 | 10 | 8 | 10 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 44 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 8 | 8 | 10 | 26 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 45 | 10 | 8 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 46 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 47 | 10 | 9 | 8 | 27 | 8 | 10 | 10 | 28 | 8 | 10 | 8 | 26 | 8 | 8 | 10 | 26 |
| 48 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 10 | 29 | 8 | 10 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 |
| 49 | 9 | 8 | 8 | 25 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 50 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 8 | 10 | 27 | 8 | 9 | 8 | 25 |
| 51 | 9 | 10 | 8 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 | 8 | 9 | 10 | 27 | 9 | 8 | 10 | 27 |
| 52 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 53 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 54 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 | 8 | 7 | 10 | 25 | 10 | 8 | 10 | 28 |
| 55 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 56 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 8 | 8 | 8 | 24 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 57 | 8 | 9 | 10 | 27 | 10 | 10 | 8 | 28 | 7 | 10 | 10 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 58 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 59 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 8 | 10 | 27 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 | 8 | 9 | 25 |
| 60 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 8 | 8 | 26 | 7 | 8 | 8 | 23 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 61 | 8 | 10 | 8 | 26 | 10 | 8 | 9 | 27 | 9 | 8 | 8 | 25 | 8 | 10 | 9 | 27 |
| 62 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 63 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 64 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 65 | 10 | 9 | 10 | 29 | 8 | 10 | 8 | 26 | 9 | 9 | 9 | 27 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 66 | 10 | 10 | 10 | 30 | 8 | 9 | 8 | 25 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 67 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 68 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 8 | 10 | 26 | 8 | 8 | 10 | 26 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 69 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 8 | 10 | 27 | 7 | 9 | 10 | 26 | 10 | 8 | 8 | 26 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 70 | 9 | 9 | 9 | 27 | 8 | 9 | 8 | 25 | 9 | 8 | 8 | 25 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 71 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 8 | 8 | 26 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 72 | 10 | 10 | 8 | 28 | 8 | 8 | 10 | 26 | 8 | 8 | 10 | 26 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 73 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 74 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 10 | 9 | 28 | 7 | 10 | 8 | 25 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 75 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 8 | 26 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 76 | 10 | 10 | 8 | 28 | 8 | 8 | 10 | 26 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 | 8 | 10 | 26 |
| 77 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 78 | 8 | 10 | 10 | 28 | 8 | 9 | 8 | 25 | 10 | 8 | 8 | 26 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 79 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 80 | 10 | 10 | 8 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 7 | 10 | 7 | 24 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 81 | 8 | 9 | 10 | 27 | 9 | 10 | 9 | 28 | 7 | 10 | 8 | 25 | 9 | 9 | 8 | 26 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 82 | 9 | 9 | 8 | 26 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 8 | 26 |
| 83 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 84 | 9 | 8 | 10 | 27 | 8 | 10 | 10 | 28 | 7 | 10 | 10 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 85 | 10 | 9 | 9 | 28 | 7 | 8 | 8 | 23 | 7 | 7 | 9 | 23 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 86 | 9 | 9 | 10 | 28 | 8 | 8 | 8 | 24 | 8 | 9 | 10 | 27 | 8 | 10 | 10 | 28 |
| 87 | 10 | 8 | 10 | 28 | 9 | 8 | 7 | 24 | 10 | 8 | 8 | 26 | 10 | 10 | 8 | 28 |
| 88 | 8 | 9 | 10 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 8 | 8 | 10 | 26 |
| 89 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 10 | 8 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 90 | 10 | 9 | 8 | 27 | 8 | 9 | 10 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 91 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 8 | 9 | 26 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 92 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 93 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 9 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 94 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 8 | 10 | 9 | 27 | 10 | 10 | 8 | 28 |
| 95 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 96 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 8 | 9 | 9 | 26 | 9 | 8 | 10 | 27 |
| 97 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 98 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 8 | 9 | 27 |
| 99 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 8 | 9 | 27 |
| 100 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 101 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 102 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 8 | 8 | 26 | 8 | 10 | 8 | 26 |
| 103 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 8 | 8 | 26 | 8 | 9 | 8 | 25 |
| 104 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 105 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 8 | 27 | 8 | 8 | 10 | 26 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 106 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 8 | 7 | 22 | 9 | 8 | 10 | 27 |
| 107 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 8 | 9 | 8 | 25 |
| 108 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 109 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 7 | 7 | 7 | 21 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 110 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 8 | 8 | 8 | 24 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 111 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 112 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 8 | 8 | 25 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 113 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 114 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 | 7 | 8 | 8 | 23 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 115 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 10 | 9 | 28 |
| 116 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 117 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 8 | 28 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 118 | 8 | 10 | 10 | 28 | 8 | 10 | 10 | 28 | 9 | 8 | 8 | 25 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 119 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 9 | 28 |
| 120 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 121 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 8 | 10 | 10 | 28 |
| 122 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 8 | 8 | 26 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 123 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 10 | 9 | 28 |
| 124 | 9 | 8 | 8 | 25 | 9 | 8 | 8 | 25 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 125 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 126 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 8 | 8 | 25 |
| 127 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 128 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 8 | 10 | 10 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 129 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 130 | 9 | 8 | 8 | 25 | 9 | 8 | 8 | 25 | 8 | 7 | 8 | 23 | 10 | 8 | 8 | 26 |
| 131 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 132 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 133 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 8 | 9 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 134 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 135 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 136 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 8 | 10 | 10 | 28 |
| 137 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 8 | 8 | 25 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 138 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 | 8 | 7 | 8 | 23 |
| 139 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 10 | 8 | 27 | 10 | 8 | 10 | 28 |
| 140 | 8 | 10 | 10 | 28 | 8 | 10 | 10 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 8 | 28 |
| 141 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 142 | 9 | 10 | 8 | 27 | 9 | 10 | 8 | 27 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 143 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 | 8 | 9 | 10 | 27 |
| 144 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 145 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 9 | 10 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 146 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 147 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 | 8 | 10 | 8 | 26 |
| 148 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 149 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 8 | 10 | 27 | 8 | 10 | 8 | 26 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 150 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 151 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 152 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 153 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 154 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 155 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 156 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 157 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 158 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 10 | 8 | 28 |
| 159 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 160 | 10 | 9 | 10 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 10 | 8 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 161 | 8 | 10 | 8 | 26 | 8 | 10 | 8 | 26 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 8 | 10 | 27 |
| 162 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 10 | 8 | 28 |
| 163 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 164 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 10 | 8 | 28 | 8 | 10 | 10 | 28 |
| 165 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 9 | 28 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 166 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 10 | 10 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 |
| 167 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 10 | 9 | 28 | 8 | 9 | 10 | 27 |
| 168 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 169 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 8 | 9 | 10 | 27 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 170 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 8 | 26 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 171 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 172 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 8 | 10 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 173 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 174 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 175 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 176 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 9 | 10 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 177 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 178 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 179 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 8 | 10 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 180 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 181 | 8 | 9 | 10 | 27 | 8 | 9 | 10 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 182 | 9 | 9 | 8 | 26 | 9 | 9 | 8 | 26 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 183 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 184 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 185 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 |
| 186 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 187 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 8 | 9 | 10 | 27 |
| 188 | 8 | 9 | 10 | 27 | 8 | 9 | 10 | 27 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 189 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 8 | 10 | 27 | 10 | 9 | 10 | 29 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 190 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 8 | 9 | 10 | 27 |
| 191 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 192 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 |
| 193 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 8 | 10 | 27 |
| 194 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 195 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 196 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 197 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 |
| 198 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 199 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 200 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 |
| 201 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 |

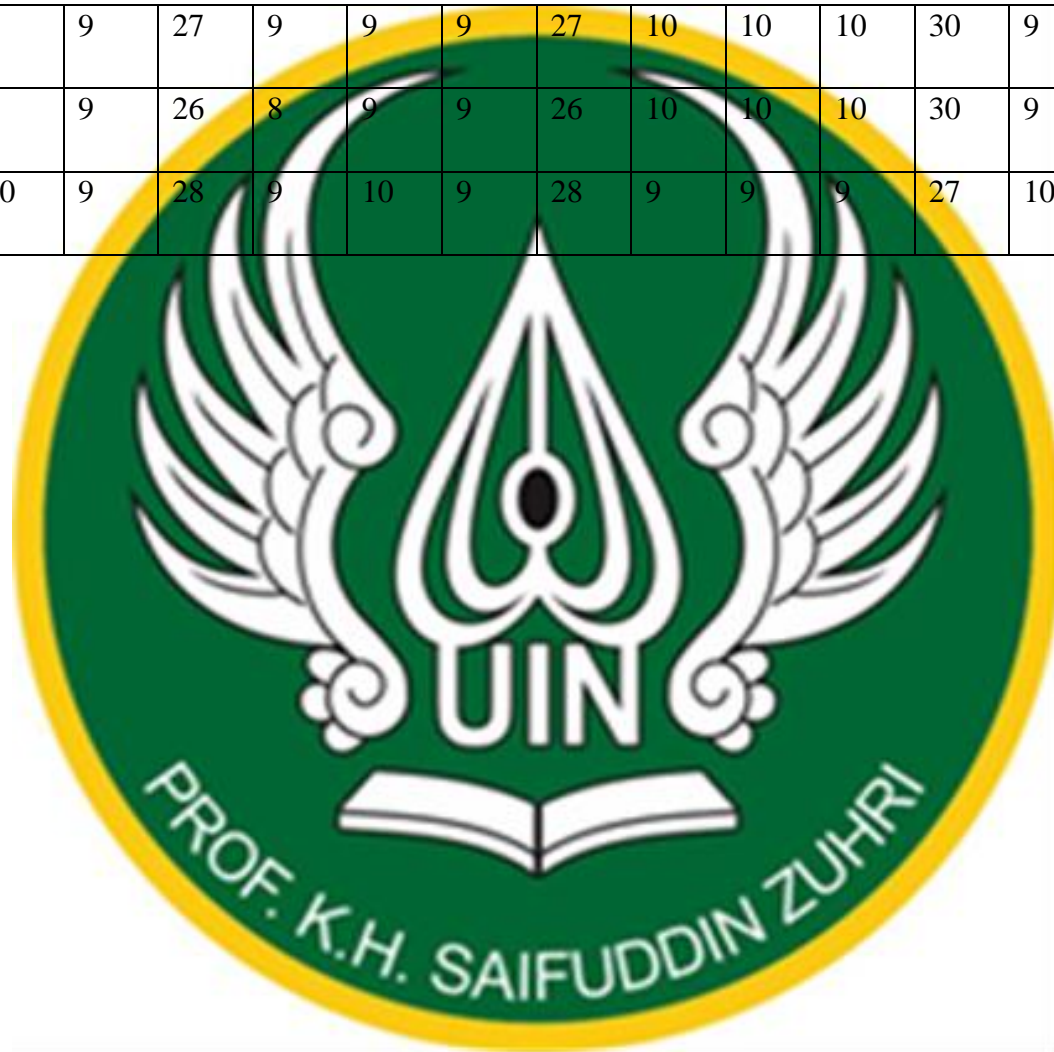
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 202 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 8 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 203 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 9 | 10 | 9 | 28 |
| 204 | 8 | 10 | 9 | 27 | 8 | 10 | 9 | 27 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 205 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 206 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 10 | 10 | 28 | 8 | 10 | 9 | 27 |
| 207 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 208 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 |
| 209 | 8 | 10 | 10 | 28 | 8 | 10 | 10 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 210 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 8 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 211 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 212 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 8 | 8 | 25 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 213 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 9 | 27 | 8 | 9 | 9 | 26 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 214 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 215 | 8 | 9 | 8 | 25 | 8 | 9 | 8 | 25 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 216 | 8 | 9 | 9 | 26 | 8 | 9 | 9 | 26 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 217 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 10 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 218 | 8 | 8 | 7 | 23 | 8 | 8 | 7 | 23 | 9 | 8 | 8 | 25 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 219 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 220 | 8 | 9 | 9 | 26 | 8 | 9 | 9 | 26 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 221 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 222 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 |
| 223 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 |
| 224 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 225 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 226 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 8 | 9 | 26 |
| 227 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 8 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 228 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 8 | 10 | 10 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 229 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 10 | 8 | 26 |
| 230 | 9 | 9 | 8 | 26 | 9 | 9 | 8 | 26 | 9 | 10 | 8 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 231 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 232 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 233 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 234 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 | 10 | 10 | 9 | 29 | 8 | 8 | 8 | 24 |
| 235 | 8 | 9 | 10 | 27 | 8 | 9 | 10 | 27 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 236 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 237 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 9 | 8 | 10 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 238 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 9 | 27 |
| 239 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 8 | 27 |
| 240 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 241 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 9 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 242 | 9 | 8 | 9 | 26 | 9 | 8 | 9 | 26 | 10 | 9 | 10 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 243 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 | 8 | 9 | 9 | 26 |
| 244 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 9 | 8 | 9 | 26 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 245 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 246 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 9 | 9 | 28 | 10 | 10 | 9 | 29 |
| 247 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 8 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |
| 248 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 10 | 28 | 9 | 9 | 10 | 28 |
| 249 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 8 | 10 | 28 | 10 | 10 | 10 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|----|---|----|---|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 250 | 9 | 9 | 9 | 27 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 10 | 10 | 29 |
| 251 | 8 | 9 | 9 | 26 | 8 | 9 | 9 | 26 | 10 | 10 | 10 | 30 | 9 | 9 | 9 | 27 |
| 252 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 10 | 9 | 28 | 9 | 9 | 9 | 27 | 10 | 8 | 9 | 27 |



Hasil Uji Validitas X1

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | KEAM.TOT AL |
|----------------|---------------------|--------|--------|--------|----------------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .457** | .404* | .719** |
| | Sig. (2-tailed) | | .009 | .022 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .457** | 1 | .875** | .925** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .404* | .875** | 1 | .899** |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .000 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| KEAM.TOT AL | Pearson Correlation | .719** | .925** | .899** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X2

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | KEM.TOT AL |
|------|---------------------|------|--------|--------|---------------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .496** | .499** | .794** |
| | | | | | |

| | | | | | |
|---------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | | .004 | .004 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .496** | 1 | .632** | .854** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .499** | .632** | 1 | .853** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| KEM.TOT AL | Pearson Correlation | .794** | .854** | .853** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X3

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | MAN.TOT AL |
|------|---------------------|-------|-------|--------|---------------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .447* | .499** | .771** |
| | Sig. (2-tailed) | | .010 | .004 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .447* | 1 | .672** | .857** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | | .000 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |

| | | | | | |
|---------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| X3.3 | Pearson | | | | |
| | Correlation | .499** | .672** | 1 | .869** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| MAN.TOT AL | Pearson | | | | |
| | Correlation | .771** | .857** | .869** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Y

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | KEP.TOT AL |
|---------------|-----------------|--------|--------|--------|---------------|
| Y1 | Pearson | | | | |
| | Correlation | 1 | -.073 | .293 | .574** |
| | Sig. (2-tailed) | | .690 | .104 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y2 | Pearson | | | | |
| | Correlation | -.073 | 1 | .318 | .647** |
| | Sig. (2-tailed) | .690 | | .076 | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| Y3 | Pearson | | | | |
| | Correlation | .293 | .318 | 1 | .796** |
| | Sig. (2-tailed) | .104 | .076 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 |
| KEP.TOT AL | Pearson | | | | |
| | Correlation | .574** | .647** | .796** | 1 |

| | | | | |
|-----------------|------|------|------|----|
| Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | |
| N | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .944 | .947 | 3 |

Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .781 | .780 | 3 |

Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .779 | .778 | 3 |

Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .963 | .963 | 3 |

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|--|
| N | | 221 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.65267128 |
| | Most Extreme Differences | Absolute .059 Positive .045 Negative -.059 |
| Test Statistic | | .059 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .060 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 5.146 | 1.596 | | 3.224 | .001 | | |
| KEAM.TOTAL | .525 | .076 | .509 | 6.865 | .000 | .418 | 2.395 |
| KEM.TOTAL | .020 | .081 | .018 | .247 | .805 | .419 | 2.385 |
| MAN.TOTAL | .267 | .065 | .257 | 4.119 | .000 | .590 | 1.696 |

a. Dependent Variable: KEP.TOTAL

Hasil Uji Heterokedastis

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.541 | 1.201 | | 3.781 | .000 |
| KEAM.TOTAL | -.017 | .046 | -.030 | -.375 | .708 |

| | | | | | |
|-----------|-------|------|-------|-------|------|
| KEM.TOTAL | | | | | |
| L | -.055 | .047 | -.105 | - | .249 |
| MAN.TOTAL | | | | | |
| L | -.042 | .041 | -.086 | - | .308 |
| | | | | 1.156 | |
| | | | | 1.023 | |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Perhitungan Menggunakan Analisis Linier Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.320 | .745 | | 1.771 | .078 |
| | KEAM.TOTAL | .198 | .034 | .212 | 5.823 | .000 |
| | KEM.TOTAL | .258 | .051 | .266 | 5.095 | .000 |
| | MAN.TOTAL | .496 | .054 | .511 | 9.238 | .000 |

a. Dependent Variable: KEP.TOTAL

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.320 | .745 | | 1.771 | .078 |

| | | | | | |
|------------|------|------|------|-------|------|
| KEAM.TOTAL | .198 | .034 | .212 | 5.823 | .000 |
| AL | | | | | |
| KEM.TOTAL | .258 | .051 | .266 | 5.095 | .000 |
| L | | | | | |
| MAN.TOTAL | .496 | .054 | .511 | 9.238 | .000 |
| AL | | | | | |

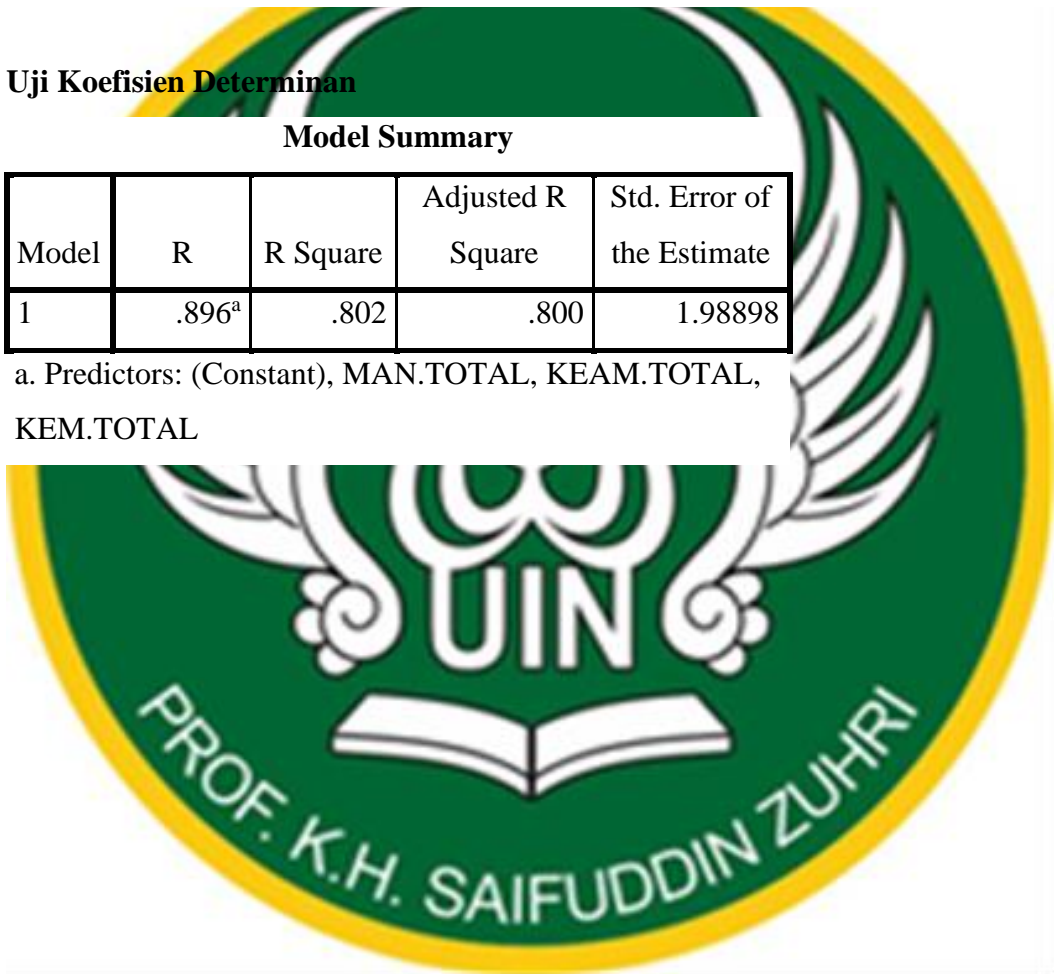
a. Dependent Variable: KEP.TOTAL

Uji Koefisien Determinan

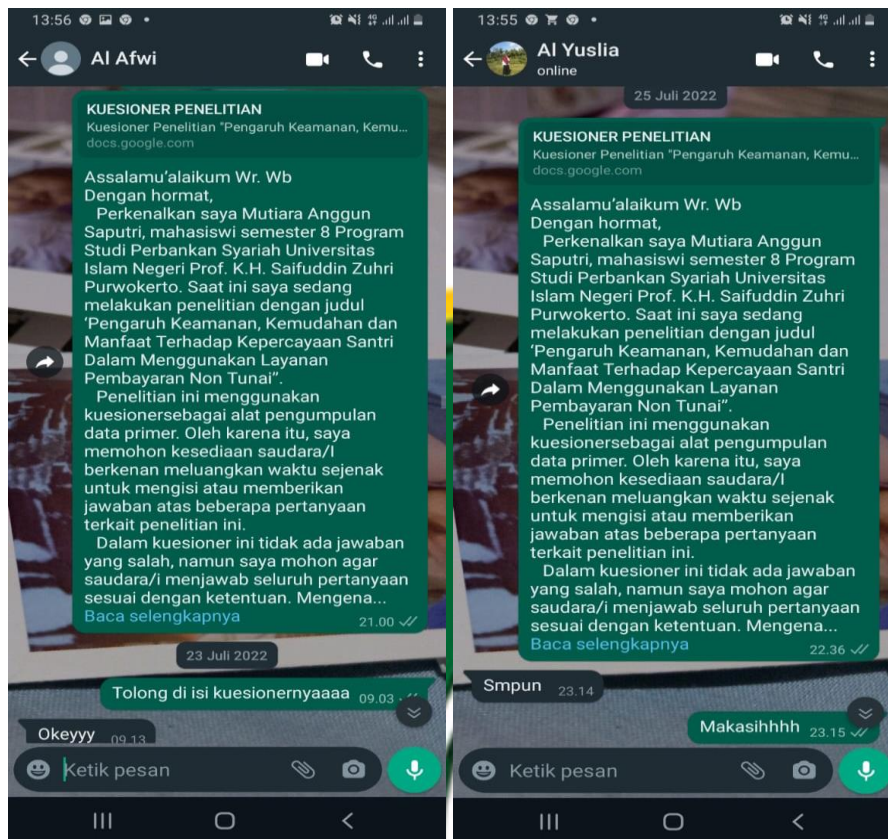
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .896 ^a | .802 | .800 | 1.98898 |

a. Predictors: (Constant), MAN.TOTAL, KEAM.TOTAL, KEM.TOTAL



Lampiran 4 : Bukti Penyebaran Kuisisioner



Lampiran 5: Sertifikat PPL



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Mutiara Anggun Saputri**
NIM : **1817202029**

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di :

BPR Mitra Gema Mandiri Purwokerto

Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan **Lulus** dengan mendapatkan nilai **A**. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqasyah/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 15 Oktober 2021

Kepala Laboratorium FEBI


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004


H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 6: Sertifikat KKN



LPPM

Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **MUTIARA ANGGUN S.**
NIM : **1817202029**
Fakultas/Prodi : **EKONOIMI DAN BISNIS ISLAM / PSY**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun 2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022



H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 7: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6068/VIII/2022


| SKALA PENILAIAN | | |
|-----------------|-------|-------|
| SKOR | HURUF | ANGKA |
| 86-100 | A | 4.0 |
| 81-85 | A- | 3.6 |
| 76-80 | B+ | 3.3 |
| 71-75 | B | 3.0 |
| 65-70 | B- | 2.6 |


Diberikan Kepada:
MUTIARA ANGGUN S.
NIM: 1817202029

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 12 Agustus 2000

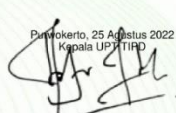
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word | 80 / B+ |
| Microsoft Excel | 70 / B |
| Microsoft Power Point | 80 / B+ |






Purwokerto, 25 Agustus 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fuad Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 8: Sertifikat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id


SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor: 2295/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Mutiara Anggun Saputri
NIM : 1817202029
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Mahardhika Cipta Raharja, SE., M.S
Judul : Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Kepercayaan Dalam Menggunakan Layanan Pembayaran Non Tunai.

Pada tanggal 06/07/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 7 Juli 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mutiara Anggun Saputri
2. NIM : 1817202029
3. Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 12 Agustus 2000
6. Alamat Rumah : Desa Tamansari RT 02 RW 06 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga
7. Nomor Hp : 088237177294
8. E-mail : anggunsaputrimutiara@gmail.com
9. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Imam Hambali
Nama Ibu : Wasiti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Aisyah Tamansari
 - b. SD/MI, tahun lulus : MIM Tamansari, 2010
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTS Ma'arif NU 04 Tamansari, 2015
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Ma'arif NU 01 Sokaraja, 2018
 - e. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. Pondok Pesantren Al Hidayah

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka SMA Ma'arif NU 01 Sokaraja 2016-2018
2. OSMDINSA Pondok Pesantren Al Hidayah
3. OBSESI IAIN Purwokerto

Purwokerto, 25 Agustus 2022



(Mutiara Anggun Saputri)

